



**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN TOTAL
ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PT. MARTINA
BERTO TBK TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

**MIRNA MAY SARAH
NIM. 16 402 00079**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN TOTAL
ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PT. MARTINA
BERTO TBK TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

**MIRNA MAY SARAH
NIM. 16 402 00079**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

**H. Aswadi Lubis, S.E., M. Si
NIP. 19630107 199903 1 002**

Pembimbing II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
 a.n. MIRNA MAY SARAH
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. MIRNA MAY SARAH** yang berjudul **"Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 196301071999031002

Pembimbing II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 20013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MIRNA MAY SARAH
NIM : 16 402 00079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2020
Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
E88ADAHF889794827
6000
ERASIHUBUNGAN

MIRNA MAY SARAH
NIM. 16 402 00079

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

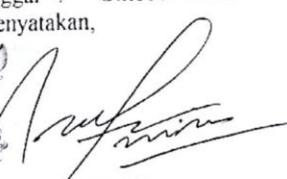
Nama : MIRNA MAY SARAH
NIM : 16 402 00079
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT. MARTINA BERTO TBK TAHUN 2012-2019"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Oktober 2020
Yang menyatakan,




MIRNA MAY SARAH
NIM. 16 402 00079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MIRNA MAY SARAH
NIM : 16 402 00079
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605201101 1 003

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/11 Februari 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,60
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN TOTAL ARUS
KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PT. MARTINA BERTO TBK TAHUN
2012-2019**

**NAMA : MIRNA MAY SARAH
NIM : 16 402 00079**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 Maret 2021

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.

NH. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : MIRNA MAY SARAH
Nim : 16 402 00079
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena penurunan harga saham tidak selalu diikuti penurunan laba akuntansi dan arus kas, begitu pula sebaliknya pada saat terjadi peningkatan harga saham tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba dan total arus kas. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh laba akuntansi dan total arus kas secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada PT. Martina Berto Tbk. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan total arus kas secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada PT. Martina Berto Tbk.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang Akuntansi dan Analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laba akuntansi, total arus kas dan harga saham serta faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Jenis penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif dan sumber data sekunder yang diambil melalui situs *www.idx.co.id*. kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 25. teknik analisis data yang digunakan adalah Pengolahan data menggunakan uji normalitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji analisis regresi linear berganda, uji t (Parsial), Uji F (Simultan).

Berdasarkan hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,797 hal ini berarti kontribusi pengaruh variabel laba akuntansi dan total arus kas terhadap variabel harga saham jika dipersentasekan sebesar 79,7% sedangkan sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Laba Akuntansi memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,766 < 2,045$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,088 > 0,05$) artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Laba Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara t_{hitung} variabel Total Arus Kas sebesar 7,932, jadi dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,932 > 2,045$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Total Arus Kas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian secara simultan (uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($56,849 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Laba Akuntansi dan Total Arus Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Harga Saham.

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. MARTINA BERTO TBK Tahun 2012-2019”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M. Si selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya Ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta (Ayahanda Alm Sakti Harahap dan Ibunda tercinta Nuragi Ani Siregar) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup

peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang tercinta (Hardian Syaputra Harahap) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk sahabat peneliti Putri Aulia Hutasuhut, Lissa Ismayani Parinduri, Rahmi Amanda Sakinah Nasution, Siti Maria Eliza Ritonga, Romaito Daulay, Melyani Saskia, Sri Wahyuni, Riska Yanti Batubara, Ummi Hani Harahap, Nopita Rahmayani Siregar, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi Keuangan-2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Untuk semua sahabat Alumni Asrama Putri angkatan ke-2 IAIN Padangsidempuan yang tetap masih memberikan semangat dan doa kepada peneliti agar tetap semangat dan tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Untuk kakak Pikek Amelia, S.E yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 07 Oktober 2020
Peneliti

MIRNA MAY SARAH
NIM. 16 402 00079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini, sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokalbahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiridari vocal tunggalataumonoftongdan vocal rangkapataudiftong.

- a. Vokal tunggal adalah vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>fathah</i>	A	a
— /	<i>Kasrah</i>	I	i
— ُ	<i>dommah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap adalah rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf. Transliterasinya sebagai berikut:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i

و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u
--------	-----------------------	----	---------

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnyaberupaharkatdanhuruf, transliterasinyaaberupahurufdantanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dangaris atas
ي.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dangaris di bawah
و.....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dangaris di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* hidup, yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dan dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huru fatau harakat

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	18

1. Laba Akuntansi	18
a. Pengertian Laba Akuntansi.....	18
2. Total Arus Kas	26
a. Pengertian Total Arus Kas	26
b. Tujuan Laporan Arus Kas	27
3. Harga Saham	31
a. Pengertian Harga Saham	31
b. Pandangan Islam Terhadap Harga Saham	34
c. Macam-Macam Harga Saham	36
d. Kriteria Saham Syariah.....	38
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	40
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Pikir.....	46
D. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
B. Jenis Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	51
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas	52
2. Analisis Deskriptif	53
3. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Multikolinearitas	54
b. Uji Heteroskedastisitas	54
c. Uji Autokorelasi	55

4. Koefisien Determinasi (R^2)	55
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
6. Uji Hipotesis.....	57
a. Uji statistik t	57
b. Uji Simultan (Uji F).....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Martina Berto Tbk	59
1. Sejarah Berdirinya PT. Martina Berto Tbk	59
2. Struktur Umum Organisasi PT. Martina Berto Tbk.....	62
3. Visi dan Misi PT. Martina Berto Tbk	63
B. Gambaran data Penelitian	64
C. Hasil Analisis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
E. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pergerakan Rata-Rata Harga Saham.....	5
Tabel 1.2	Perkembangan Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Harga Saham.....	7
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel	12
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	43
Tabel 4.1	Perkembangan Laba Akuntansi	65
Tabel 4.2	Perkembangan Total Arus Kas	67
Tabel 4.3	Pergerakan Harga Saham.....	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Deskriptif Statistik	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 4.11	Hasil Parsial (Uji t)	79
Tabel 4.12	Hasil Simultan (Uji F)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	47
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Martina Berto Tbk	62
Gambar 4.2	Perkembangan Laba Akuntansi	66
Gambar 4.3	Perkembangan Total Arus Kas	69
Gambar 4.4	Pergerakan Harga Saham.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ekonomi modern masa ini, meningkatnya persaingan usaha akan mempengaruhi perekonomian secara nasional. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang bangun serta tumbuh berdasarkan pertambahan jumlah unit usaha. Perusahaan sangat memerlukan tambahan modal guna melancarkan kinerja operasional perusahaan tersebut. Begitu juga dengan investor, membutuhkan informasi yang bermakna guna menentukan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal. Salah satu pilihan untuk perusahaan agar memperoleh maupun bertambahnya modal yaitu pasar modal.

Pasar modal yaitu sebuah bidang usaha yang memasarkan surat-surat berharga yakni sertifikasi saham, saham, serta obligasi.¹ Pasar modal juga merupakan fasilitas tempat bertemunya pihak yang mempunyai dan berlebih dengan pihak yang kurang dana, dimana dana yang dipasarkan termasuk dana jangka panjang yaitu jangka satu tahun ke atas.² Keberadaan pasar modal menjadikan pihak yang memiliki dana berlebih akan mampu berinvestasi dengan harapan mendapatkan balasan hasil (*return*), untuk masyarakat pemodal yang rasional pasti mengharapkan *return* dengan suatu tingkat risiko yang minim.

¹Ana Rohmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, (Jakarta: Sinar Garafika, 2009), hlm. 166.

²Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 249.

Dalam menentukan keputusan untuk menginvestasikan sahamnya seorang investor membutuhkan sebuah informasi yang benar supaya tidak terperangkap dalam keadaan yang merugikan. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas beberapa aset perusahaan yang membuat saham. Saham adalah bukti kepemilikan modal pada suatu perusahaan serta mendapat peran penting untuk jalannya perusahaan mengeluarkan saham.

Dengan bertambahnya nilai harga saham semakin meningkatnya kepercayaan investor pada perusahaan, sebaliknya jika harga saham rendah maka kepercayaan investor terhadap perusahaan juga rendah.³ Menurut Arthur J. Keown, harga saham yaitu “nilai yang ditetapkan karena kekuatan penawaran serta permintaan yang bekerja sama yang bekerja sama dipasaran, dimana pembeli serta penjual menegosiasikan harga yang dapat diterima untuk aktivitas tersebut”.⁴

Daftar efek syariah merupakan kelompok efek yang berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang disahkan oleh BAPEPAM serta LK (sekarang menjadi OJK) ataupun pihak yang disetujui OJK.⁵ Daftar efek syariah pertama kali diterbitkan pada tanggal 12 september 2007. Jumlah efek yang ada dalam daftar ini jauh lebih banyak dari pada yang terdaftar di JII yang hanya mencapai 30 efek. Hal ini dikarenakan DES mencakup semua efek

³ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 288.

⁴ Arthur J, Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 240.

⁵ “Data Statistik Efek Syariah”, (http://www.ojk.go.id/data_statistik_syariah_efek, diakses 10 Januari 2020 pukul 10:06 WIB).

syariah (termasuk saham syariah), sementara JII adalah indeks saham syariah, yang mencakup saham syariah saja.⁶

Berdasarkan keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-29/D.04/20019 tentang Daftar Efek Syariah, sebanyak 338 emiten tercatat masuk dalam Daftar Efek Syariah yang dirilis OJK tanggal 23 Mei 2019. Salah satunya termasuk perusahaan yang *go public* yang bernama PT. Martina Berto Tbk (MBTO).⁷

Industri kosmetik nasional mempunyai potensi dasar yang lumayan besar menjadikan pemerintah terdorong agar melindungi industri ini agar mampu selalu bertahan. Di tahun 2015 pasar kosmetik nasional diperhitungkan tumbuh 8,3% dengan nilai hingga Rp13,9. triliun, bertambah dari tahun sebelumnya (2014) dengan nilai Rp12,8. triliun. Selama rentang waktu 2010-2015 pasar industri kosmetik nasional bertambah kira-kira 9,67% tiap tahun.

PT. Martina Berto Tbk. (MBTO) bergelut dalam bidang pemasaran, produksi, perawatan kecantikan, pemasaran dan perdagangan, serta obat tradisional (jamu). MBTO terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 dalam Papan Pengembangan. Perusahaan yang dibangun tahun 1977 oleh Dr. HC. Martha Tilaar (almarhum), Theresa Harsini Setiady, serta Pranata Bernard yang berpusat di Jakarta, Indonesia. MBTO bergerak sebagai anak perusahaan Grup Martha Tilaar. Tahun 1993, Perusahaan mengakuisisi PT Cedefind, bidang usaha utama yaitu Kontrak Manufaktur (Makloon) pada produksi kosmetik,

⁶Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, *Indonesia Economic Outlook* 2010, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 114.

⁷<https://www.syariahsaham.com/2019/05/398-emiten-masuk-daftar-efek-syariah.html> ?m.1, diakses pada 29 September 2020 pukul 14.20 WIB.

untuk perluasan bisnis perusahaan pada hulu. Kegiatan utama PT. Martha Tilaar Tbk. (MBTO) yaitu memproduksi barang kosmetik serta obat tradisional (jamu), perawatan kecantikan serta barang obat tradisional, pemasaran serta niaga kosmetik. PT. Martina Berto Tbk. (MBTO) juga memasuki pasar ekspor selain pasar dalam negeri yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Filipina, Hongkong, Jepang, Yunani di Timur Tengah serta Taiwan di Asia. Di tahun 2012, perusahaan mempunyai bagian pasar sebesar 2,8% berupa produk perawatan pribadi serta kecantikan, 12,7% berupa kosmetik warna serta 2,16% berupa produk perawatan kulit di Indonesia. PT. Martina Berto Tbk. (MBTO) merupakan badan usaha pastinya membutuhkan evaluasi efisiensi pemakaian modal kerja. Dalam PT. Martina Berto Tbk. (MBTO) analisis sumber serta pemakaian modal kerja guna mencapai efisiensi pemakaian modal kerja dalam perusahaan. Kemampuan pihak perusahaan untuk menghasilkan efisiensi Kemampuan pihak perusahaan dalam menciptakan efisiensi diharapkan perusahaan mampu memenangkan persaingan maupun meningkatkan laba usahanya.⁸

Informasi yang selalu di pakai oleh investor untuk mengambil keputusan berinvestasi yaitu arus kas maupun laba akuntansi dan ukuran perusahaan. Laba akuntansi adalah satu diantara indikator yang mampu dipakai guna menilai kinerja perusahaan. Laba akuntansi yang besar dapat mendukung investasi supaya dapat membeli saham perusahaan yang berkaitan kerana tertarik akan laba investasi yang semakin besar. Hal tersebut secara langsung

⁸<http://jiptumpp-gdl-nofirawa-49870-2-bab1.pdf>, diakses pada 29 September 2020 pukul 14.48 WIB.

dapat mendukung untuk peningkatan harga saham serta *return* saham perusahaan.

PT. Martina Berto Tbk. mempunyai harga saham yang tidak pernah tetap, kadang meningkatserta kadang menurun setiap tahunnya. Perubahan harga saham ini disebabkan banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Berikut ini data harga saham perusahaan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2012-2019.

Tabel I.1
Pergerakan Rata-rata Harga Saham Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019
(Dalam Rupiah)

TAHUN	PERIODE	HARGA SAHAM
2012	Triwulan I	420
	Triwulan II	375
	Triwulan III	380
	Triwulan IV	380
2013	Triwulan I	465
	Triwulan II	395
	Triwulan III	350
	Triwulan IV	305
2014	Triwulan I	300
	Triwulan II	256
	Triwulan III	195
	Triwulan IV	200
2015	Triwulan I	199
	Triwulan II	145
	Triwulan III	149
	Triwulan IV	140
2016	Triwulan I	128
	Triwulan II	190
	Triwulan III	164
	Triwulan IV	185
2017	Triwulan I	178
	Triwulan II	172
	Triwulan III	165
	Triwulan IV	135
2018	Triwulan I	140
	Triwulan II	146

	Triwulan III	146
	Triwulan IV	126
2019	Triwulan I	145
	Triwulan II	135
	Triwulan III	121
	Triwulan IV	94

Sumber Data: www.finance.yahoo.com (Data Diolah)

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bagaimana harga saham perusahaan PT Martina Berto Tbk mulai dari tahun 2012-2019. Pada Triwulan pertama tahun 2013 harga saham PT. Martina Berto Tbk berada pada harga Rp465. Kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar Rp395. Pada triwulan ketiga terus mengalami penurunan sebesar Rp350 dan pada triwulan keempat tetap mengalami penurunan sebesar Rp305.

Tahun 2014 harga saham sebesar Rp300. dan pada triwulan kedua mengalami penurunan yaitu senilai Rp256. Kemudian pada triwulan ketiga terus mengalami penurunan sebesar Rp195. Namun pada triwulan keempat justru mengalami kenaikan sebesar Rp200. Fenomena yang terjadi di tahun 2014 menggambarkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi dan tidak adanya kestabilan yang terjadi pada harga saham tersebut.

Adapun faktor-faktor yang diluar kendali perusahaan (emiten) yang bisa mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu inflasi yang tidak stabil, perubahan tingkat suku bunga, embargo minyak, pemilihan kepala negara, serta perubahan ekonomi ataupun masalah politik lainnya.⁹ Pada laporan keuangan laba merupakan satu diantara peranan yang sangat penting bagi investor guna mengetahui hasil bersih ataupun laba yang dilaporkan pada periode tertentu.

⁹Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm.32-33.

Laba akuntansi adalah bagian dari indikator yang dapat digunakan agar dapat menilai kinerja perusahaan.

Selain informasi tentang laba akuntansi yang dibutuhkan investor dalam menanamkan modalnya, arus kas juga mempunyai peranan penting. Laporan arus kas juga dinilai lebih dalam menyediakan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan serta keadaan likuiditas perusahaan di waktu mendatang. Laporan arus kas berisi informasi yang pasti mengenai pendapatan serta pengeluaran kas sebuah perusahaan pada waktu tertentu. Menurut Raisa Fitri, dkk, “jumlah arus kas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi jumlah arus kas maka dapat meningkatkan harga saham ini yang artinya bertambahnya jumlah arus kas seiring dengan bertambahnya harga saham”.¹⁰

Tabel I.2
Perkembangan Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Harga Saham Pada
Perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019
(Dalam Rupiah)

TAHUN	PERIODE	LABA AKUNTANSI	TOTAL ARUS KAS	HARGA SAHAM
2012	Triwulan I	10.833.067.115	181.941.140.811	420
	Triwulan II	24.476.550.680	178.116.726.113	375
	Triwulan III	36.830.517.617	147.510.499.689	380
	Triwulan IV	45.523.078.819	119.507.444.101	380
2013	Triwulan I	7.088.991.594	114.352.054.679	465
	Triwulan II	18.105.121.244	79.638.642.446	395
	Triwulan III	29.950.810.152	73.137.758.955	350
	Triwulan IV	16.162.858.075	47.589.357.527	305
2014	Triwulan I	2.497.021.130	33.616.090.916	300
	Triwulan II	3.875.268.334	47.623.162.969	256
	Triwulan III	2.623.458.907	38.575.531.064	195
	Triwulan IV	2.925.070.199	41.256.538.369	200
2015	Triwulan I	2.582.564.277	34.562.729.059	199
	Triwulan II	5.251.310.780	36.027.197.373	145

¹⁰Raisa Fitri, dkk., *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 14 No. 1 Januari 2016.

	Triwulan III	2.758.788.960	30.542.161.657	149
	Triwulan IV	-14.056.549.894	30.922.884.864	140
2016	Triwulan I	7.625.879.012	14.629.143.978	128
	Triwulan II	8.244.279.208	7.139.269.450	190
	Triwulan III	8.704.945.665	11.246.977.024	164
	Triwulan IV	8.813.611.079	6.593.262.476	185
2017	Triwulan I	832.430.566	6.333.230.198	178
	Triwulan II	3.430.547.919	10.363.223.196	172
	Triwulan III	-26.342.710.171	8.722.740.480	165
	Triwulan IV	-24.690.826.118	5.238.550.050	135
2018	Triwulan I	479.208.910	3.491.805.930	140
	Triwulan II	-21.648.686.399	3.850.077.646	146
	Triwulan III	-62.270.073.040	3.997.745.603	146
	Triwulan IV	-114.131.026.847	3.998.894.576	126
2019	Triwulan I	854.930.872	4.004.201.386	145
	Triwulan II	-17.176.872.021	4.492.338.170	135
	Triwulan III	-27.703.671.623	4.915.072.701	121
	Triwulan IV	-66.945.894.110	2.637.369.506	94

Sumber Data: www.idx.co.id (Data Diolah)

Pada tabel I.2 dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi adalah peningkatan keuntungan atau laba tidak selalu diiringi dengan peningkatan harga saham. Seperti yang terjadi pada tahun 2012 triwulan pertama harga saham sebesar Rp420. laba akuntansi yang diperoleh sebesar Rp10.833.067.115. dan total arus kas sebesar Rp181.941.140.811. dan pada triwulan kedua terjadi penurunan harga saham sebesar Rp375. namun laba akuntansi meningkat menjadi Rp24.476.550.680. dan total arus kas mengalami penurunan Rp5178.116.726.113.

Kemudian pada tahun 2014 triwulan pertama harga saham sebesar Rp300. laba akuntansi yang diperoleh sebesar Rp2.497.021.130. dan total arus kas sebesar Rp33.616.090.916. dan pada triwulan kedua harga saham mengalami penurunan sebesar Rp256. namun laba akuntansi mengalami peningkatan menjadi Rp3.875.268.334. diiringi dengan peningkatan total arus

kas menjadi Rp47.623.162.969. fenomena yang terjadi di tahun 2014 pada triwulan pertama dan kedua bahwa laba akuntansi serta jumlah arus kas mengalami peningkatan, namun harga saham perusahaan justru menurun.

Fenomena yang sama juga terjadi di tahun 2015 pada triwulan pertama harga saham sebesar Rp199. laba akuntansi yang diperoleh sebesar Rp2.582.564.277. dan total arus kas sebesar Rp34.562.729.059. dan pada triwulan kedua terjadi penurunan harga saham sebesar Rp145. namun laba akuntansi mengalami peningkatan menjadi Rp5.251.310.780. diiringi dengan peningkatan total arus kas menjadi Rp36.027.197.373. Fenomena ini menjelaskan bahwa pada saat terjadi penurunan harga saham tidak selalu diikuti penurunan laba akuntansi serta arus kas, begitu pula sebaliknya pada saat terjadi peningkatan harga saham tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba dan total arus kas.

Laba menghasilkan informasi serta berguna untuk penilaian sekuritas. Secara teori semakin besar laba suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham. Ini disebabkan akibat laba perusahaan yang membuat meningkatnya nilai perusahaan serta bertambahnya kekayaan pemegang saham dengan naiknya harga saham. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Wetson dan Bridgham semakin tinggi laba perlembar saham yang diserahkan oleh perusahaan dapat menghasilkan pengembalian yang lumayan baik. Ini dapat memacu investor dalam berinvestasi lebih banyak lagi yang menjadikan harga

saham perusahaan akan meningkat.¹¹ Sebaliknya, semakin rendah keuntungan maka harga saham juga semakin menurun. Teori ini tidak sejalan dengan prakteknya berdasarkan data yang diperoleh peneliti.

Beberapa peneliti mengenai jumlah arus kas serta laba akuntansi terhadap harga saham juga telah dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh Vicky Octavia bahwa “total arus kas serta laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”.¹²

Albertus Ferry Saputra menyebutkan “Laba bersih mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Total arus kas berpengaruh negatif terhadap harga saham”.¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulia yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyebutkan dengan hasil penelitiannya bahwa “Laba Akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham”.¹⁴

Berdasarkan fenomena di atas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham. Maka dari

¹¹ Eva Mufidah “Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Entitas Terhadap Harga Saham”, *EKSIS*, Vol. 12, No.1 April 2017, (<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/79>, diakses pada 03 Desember 2019 pukul 11.25 WIB).

¹²Vicky Octavia, *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jarta (Studi Kasus Pada Saham Lq 45 Periode 2002-2004)*.

¹³Albertus Ferry Saputra, *Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2019-2011)*.

¹⁴Sulia, “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 2, no. 2, 2012 (<https://media.neliti.com>, diakses 05 September 2020 pukul 10.00 WIB).

itu, peneliti mengangkat judul yaitu **“Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diteliti. Identifikasi masalah pada penelitian ini identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan rata-rata harga saham di perusahaan PT. Martina Berto Tbk mengalami fluktuasi.
2. Peningkatan dari laba akuntansi tidak diikuti dengan peningkatan dari harga saham.
3. Peningkatan dari total arus kas tidak diikuti dengan peningkatan dari harga saham.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada dua variabel yaitu yang menjadi variabel bebas yakni laba akuntansi (X_1) serta total arus kas (X_2). Sedangkan variabel terikat yaitu harga saham (Y) dari perusahaan yang menitikberatkan pada laporan keuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yang dimana bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang:

1. Apakah terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh laba akuntansi dan total arus kas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu aspek penelitian yang menghasilkan informasi kepada kita mengenai tata cara mengukur variabel atau berupa informasi ilmiah guna mempermudah peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Laba Akuntansi (X_1), Total Arus Kas (X_2), serta Harga Saham (Y).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Rumus variabel	Skala Pengukuran
1.	Laba Akuntansi (X_1)	Laba Akuntansi (<i>accounting income</i>) yaitu perbedaan antara pendapatan (<i>revenue</i>) yang direalisasi	Laba Akuntansi = total <i>revenue</i> (total pendapatan) – total <i>cost</i> (total biaya/beban)	Rasio

		yang muncul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya (<i>costs</i>) yang di keluarkan pada periode tersebut. ¹⁵		
2.	Total Arus Kas (X ₂)	Total arus kas merupakan jumlah seluruh dari arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi serta arus kas aktivitas pendanaan ditambah dengan selisih kas dan setara kas menimbulkan reaksi investor terhadap transaksi saham suatu perusahaan. ¹⁶	Total Arus Kas = Total Arus kas Masuk – Total rus kas keluar	Rasio
3.	Harga Saham (Y)	Menurut Jogiyanto Harga Saham yaitu harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang	$\frac{\text{Modal Saham} + \text{Keuntungan} - \text{Kerugian} + \text{Akumulasi Keuntungan} - \text{Akumulasi Kerugian}}{\text{Jumlah Saham}}$	Rasio

¹⁵Zaidah Kusumawati, *Aplikasi Akuntansi Syari'ah*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005), hlm. 38.

¹⁶Mas'ut dan Nurhasanah Sijabat, "Pengaruh Informasi Laba, Total Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Riset Akuntansi Multipradigma (JRM)*, vol. 4, no. 3 2017, (<https://jurnal.uisu.ac.id>, diakses 03 Juni 2019 pukul 03.15 WIB).

		ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan serta penawaran saham yang berkaitan di pasar modal. ¹⁷		
--	--	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menemukan bukti empiris tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh total arus kasterhadap harga saham perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan total aus kas terhadap harga saham perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang bermanfaat untuk peneliti guna menambah pengetahuan dan sarana mengaplikasikan

¹⁷Rescyana Putri Hutami, "Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan dibursa Efek Indonesia Periode 2006-2010", *JurnalNominal*, vol. 1, no. 1, 2012 (<https://media.neliti.com>, diakses 05 Juni 2019 pukul 13.00 WIB).

ilmu di bidang akuntansi dalam memahami pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham di bursa.

2. Bagi Perusahaan

Untuk tambahan informasi bagi perusahaan guna menjalankan serta membuat kebijaksanaan yang akan digunakan di waktu mendatang.

3. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan yang berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

4. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, mampu digunakan sebagai referensi untuk pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis, dapat sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca serta peneliti yang tertarik terhadap permasalahan yang serupa.

5. Pihak Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi serta gambaran untuk melaksanakan penelitian utamanya yang berkaitan dengan pengelolaan arus kas serta laba perusahaan dan hubungannya dengan peningkatan kinerja saham di bursa.

H. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh Laba Akuntansi sebagai X_1 , Total Arus Kas sebagai X_2 , dan Harga Saham sebagai Y pada perusahaan PT Martina Berto Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, pembatasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam, rumusan masalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir.

BAB II LANDASAN TEORI berupa kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Harga Saham yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini di perkuat dari penelitian-penelitian terlebih dahulu, diperjelas dengan kerangka pikir yang menjelaskan pemikiran peneliti mengenai variabel ataupun masalah peneliti yang akan di pecahkan, serta menampilkan hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian menurut hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan tentang lokasi serta waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian yang memakai pendekatan kuantitatif, populasi pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Martina Berto Tbk, serta sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan PT.

Martina Berto Tbk dari tahun 2012-2019, sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder, instrumen pengumpulan data sesuai dengan sumber dan jenis penelitian, serta analisis dan sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN setelah pembahasan yang mendalam di landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT. Martina Berto Tbk, beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian penelitian mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara dengan menggunakan SPSS *versi* 25.00 untuk mengetahui hasil akhir penelitian.

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan berupa jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi perusahaan PT. Martina Berto Tbk pada khususnya dan bagi perusahaan lain pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Akuntansi

a. Pengertian Laba Akuntansi

Menurut J.Wild, laba yaitu selisih pendapatan serta keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba adalah salah satu pengukur kegiatan operasi serta dihitung menurut dasar akuntansi akrual.¹⁸

Committe On Terminology mengartikan laba sebagai: “jumlah yang didapatkan dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, serta kerugian dari penghasilan serta penghasilan koperasi, dan menurut APB Statement mendefinisikan laba (rugi) sebagai: “kelebihan (*defisit*) penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi”.¹⁹ Menurut Vernon Kam, *income* merupakan perubahan pada *capital* (modal) dari satu kesatuan usaha antara dua titik waktu yang tidak sama, selain perubahan yang diakibatkan oleh investasi serta distribusi terhadap pemilik, yang mana *capital* dinyatakan dalam nilai serta didasran pada waktu tertentu.²⁰

Menurut Rudianto, akuntansi yaitu sebagai sistem informasi yang memberikan laporan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yang menyangkut kegiatan ekonomi serta keadaan sebuah badan usaha.

¹⁸John. J.Wild, *Financial Accounting Information For Decisions*, Terj. Yanivi S. Bachtiar, Edisi Kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm.407.

¹⁹Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 98.

²⁰Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 91.

Menurut Amin W akuntansi ialah suatu kegiatan jasa (mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengukur serta mengiktisarkan) peristiwa ataupun transaksi ekonomi yang memberikan informasi kuantitatif khususnya yang bersifat keuangan yang dimanfaatkan guna mengambil keputusan.²¹

Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4 mengartikan akuntansi adalah:

“Akuntansi merupakan sebuah aktivitas jasa. Kegunaannya yaitu untuk menghasilkan informasi kuantitatif, biasanya bentuk ukuran uang, tentang suatu badan ekonomi yang direncanakan guna dalam mengambil keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternatif pilihan”.²²

Laba Akuntansi (*Accounting Income*) yaitu perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang muncul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya (*cost*) yang disediakan pada waktu tersebut. Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Rumus laba akuntansi adalah sebagai berikut:

Laba Akuntansi = total *revenue* (total pendapatan) – total *cost* (total biaya/beban)

²¹Yayah Pudin Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba Dan Rugi*, (Jakarta: Pt Serambi Distribusi, 2016), hlm. 9.

²²Sofyan Syari, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 59.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

Π = Laba;

TR = Total Revenue (Total Pendapatan);

TC = Total Cost (Total Biaya/Beban).

Menurut Belkaoul, definisi laba akuntansi ini terdiri dari lima sifat, yakni:

- 1) Laba akuntansi diawali pada transaksi yang sudah ada, yaitu munculnya hasil dan biaya supaya memperoleh hasil tersebut.
- 2) Laba akuntansi diawali pada postulat *time period* laba itu; artinya adalah prestasi perusahaan itu pada waktu tertentu.
- 3) Laba akuntansi diawali pada prinsip *revenue* yang membutuhkan batasan tersendiri mengenai apa saja yang dihitung sebagai hasil.
- 4) Laba akuntansi membutuhkan perhitungan pada biaya dalam wujud biaya historis yang dikeluarkan perusahaan agar memperoleh hasil tertentu.
- 5) Laba akuntansi diawali pada prinsip *matching*, artinya hasil dikurangi biaya yang masuk ataupun keluar pada waktu yang bersamaan.

Definisi laba atau profit dalam akuntansi konvensional dari para akuntansi yaitu berlebihnya pendapatan (*surplus*) dari kegiatan usaha, yang dihasilkan dengan mengaitkan (*matching*) antara pendapatan (*revenue*) dengan beban terkait pada waktu yang bersangkutan (biasanya

dalam waktu tahunan).²³ Pendapatan ataupun keuntungan serta beban (dan kerugian) merupakan dua komponen utama laba akuntansi.

1) Pendapatan (*Revenues*)

Adalah arus kas masuk yang akan didapatkan yang bersumber dari kegiatan usaha perusahaan yang tetap berlangsung. Pendapatan yakni arus kas masuk seperti penjualan tunai, serta arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit. Keuntungan (*gain*) adalah arus kas masuk yang didapatkan maupun yang akan diperoleh yang bersumber dari transaksi serta peristiwa yang tidak berkaitan dengan aktiva usaha perusahaan yang tetap berlangsung.²⁴

2) Beban

Adalah arus kas aktiva maupun pelaksanaan lainnya atas aktiva ataupun terjadinya kewajiban entitas serta kombinasi dari keduanya yang diakibatkan oleh pengiriman ataupun pembuatan barang, pemberian jasa, serta kegiatan lainnya yang merupakan operasi sentral perusahaan. Kerugian yaitu penurunan pada ekuitas (aktiva bersih) entitas yang dimunculkan oleh transaksi diluar operasi utama maupun transaksi yang kererjadiannya jarang dari semua transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk berawal dari beban maupun distribusi terhadap pemilik.²⁵

²³Zaidah Kusumawati, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syari'ah*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005), hlm. 38-39.

²⁴Subramanyam dan Johan J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 5.

²⁵Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Dasar Konsep Akuntansi*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 39.

Mengenai hal ini, Siddiqi memperluas konsep laba berimbang. Laba berimbang merupakan tingkat laba yang ada diantara batas laba tertinggi, yakni tingkat laba yang berlaku dan tidak menentang prinsip dan hukum Islam serta laba terkecil adalah tingkat laba yang mengharuskan seseorang produsen supaya menggerakkan perusahaannya. Intinya laba berimbang yaitu yang biasa menyediakan *satisfaction* bagi produsen dari segi memperoleh laba dan pihak yang mendukung serta mengembangkan perusahaan dalam bingkai syariah.²⁶ Tujuan akhir dari ekonomi syariah yaitu sebagaimana tujuan dari Islam itu sendiri (*maqashidasy syariah*) yakni mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*).²⁷

Dalam menjalani kehidupan Rasulullah selalu menganjurkan ummatnya untuk bekerja keras. Kerja adalah sarana mencari penghidupan serta untuk mensyukuri nikmat yang diberikan Allah. sebagaimana yang tertera dalam Q.S Al-Jumuah ayat10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

²⁶Azhari Akmal Tarigan, dkk., *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Bandung: Citapustaka, 2006), hlm. 257.

²⁷Misanam Munrokhim, dkk., *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 17.

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.²⁸

Dalam ayat di atas, manusia diperintahkan untuk bekerja di muka bumi. Jika Allah menyediakan bagi manusia kesempatan untuk memperoleh penghasilan dan berusaha meningkatkan kesejahteraan mereka, Islam telah memikirkan semua hal tersebut dengan baik. Islam Menginginkan ummat muslim mampu memanfaatkan semua yang telah diciptakan Allah karena menurut Al-quran, semua sumber daya yang ada diciptakan untuk dikelola dan dinikmati umat manusia dengan sebaik-baiknya.²⁹

Menurut Win Win Yudianti Laba akuntansi bisa disebut dengan tiga pendekatan. Dari segi sintaksis, laba diartikan sebagai selisih antara pendapatan serta beban. Laba dari segi semantic diartikan sebagai kesejahteraan serta kemakmuran (*wealth*), ataupun diartian sebagai perubahan kemakmuran, maupun perubahan modal (*capital*). Laba akuntansi berdasarkan segi paragmantik mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Laba sebagai alat prediksi, angka laba mampu memberikan informasi sebagai alat guna memperhitungkan serta menduga aliran kas untuk pembagian dividen, serta sebagai alat guna memperhitungkan

²⁸Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Garut: CV Peberbit J-Art, 2017), hlm. 554.

²⁹Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Ecomic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 45.

kemampuan perusahaan untuk memperhitungkan *earningspower* serta nilai perusahaan di masa yang akan datang.

- 2) Laba sebagai alat pengontrol manajemen, laba dipakai untuk tolak ukur dalam manajemen guna mengukur kinerja manajer ataupun divisi dari sebuah perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa definisi laba akuntansi merupakan perubahan ekuitas ataupun asset bersih maupun kemakmuran bersih pemilik (pemegang saham) untuk imbalan terhadap cara perusahaan memperoleh barang serta jasa pada suatu periode yang bersumber dari transaksi operasi serta tidak transaksi moda (setoran dari serta didistribusi kepada pemilik) yang bisa diberikan serta didistribusikan terhadap pemerintah, pemegang saham, kreditor (berupa pajak, dividen serta bunga) dengan tidak memengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham pemula.

1) Laporan keuangan

a) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan tersebut yang akan jadi bahan informasi untuk para penggunanya dalam proses pengambilan kepuusan. Laporan keuangan ini juga merupakan salah satu pertanggung jawaban

sekaligus bagian suatu kesuksesan dari perusahaan dalam mencapaitujuannya.³⁰

b) Tujuan Laporan Laba

Laporan laba rugi yaitu sebuah laporan yang menyatakan segala pendapatan serta biaya dari suatu unit usaha pada waktu tertentu. Laporan laba rugi terkadang dikatakan laporan pendapatan ataupun laporan penghasilan serta biaya adalah laporan yang menggambarkan perkembangan keuangan perusahaan serta menghubungkan dua neraca yang berurutan.

Laporan laba rugi sangat penting sebagai instrument guna mengetahui perkembangan yang diperoleh perusahaan maupun untuk mengetahui jumlah hasil bersih ataupun laba yang diperoleh suatu periode.³¹Perkembangan serta pertumbuhan perusahaan dihitung dari kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Seluruh perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan supaya memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja dan perusahaan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk kebanyakan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan secara ekonomi. Weygandt,

³⁰Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 201.

³¹Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1, 2017, (<https://medianeliti.com/media/publications/95812-ID-analisis-laporan-keuangan-Sebagai-Dasar.pdf>, diakses 12 Juni 2019, pukul 15:38 Wib).

et al, FASB mengemukakan bahwa tujuan dari pada pelaporan keuangan yaitu memberikan informasi yang:

- 1) Bermanfaat bagi mereka yang menetapkan keputusan investasi maupun kredit.
- 2) Memudahkan dalam memperhitungkan arus kas dimasa mendatang.
- 3) Mengenali sumber daya ekonomi (asset), klaim atas sumber daya tersebut (kewajiban) dan perusahaan pada sumber daya serta klaim tersebut.

2. Total arus Kas

a. Pengertian Total arus Kas

Kas yaitu satu-satunya harta dengan cepat bisa berubahmembentukjenis harta lain. Kas yaitu suatu pos yang dapat digelapkan, dipindahkan, serta diselewangkan, dan secara umum diharapkan.

Arus kas yaitu arus masuk serta arus keluar dan sama seperti kas (*cash equivalent*). Kas yakni uang tunai (*cash on hand*) serta rekening giro. Kas sam dengan kas berdasarkan PSAK No. 2 kas meliputi saldo kas (*cash on hand*) serta rekening giro, aset setara kas, investasi yang sangat sederhana diungkapkan tanpa menimbulkan risiko perubahan harga yang signifikan. Misalnya yaitu antar lain: *Cash On Hand And*

Bank, Treasury Bills, Commercial Paper, Money Market Fund, dan lain-lain.³²

Setara kas (*cash equivalent*) yaitu investasi yang bersifat *liquid*, berjangka pendek serta secara cepat mampu menjadi kas pada jumlah tertentu dengan tidak mengalami risiko perubahan nilai yang signifikan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, *asset* lancar dijelaskan bahwa suatu *asset* diklasifikasikan sebagai *asset* lancar jika *asset* tersebut:

- 1) Diperhitungkan akan direalisasikan ataupun dimiliki guna dijual ataupun dimanfaatkan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan.
- 2) Kepunyaan yang akan diperdagangkan ataupun guna tujuan jangka pendek serta berharap direalisasikan pada jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca.
- 3) Bentuk kas serta setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi

b. Tujuan Laporan Arus Kas

Harahap menyatakan bahwa “laporan arus kas yaitu sebuah laporan yang berguna menyediakan relevan mengenai pendapatan serta pengeluaran kas ataupun setara kas dalam sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu.” Sedangkan arus kas berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia” arus kas merupakan kas masuk serta arus kas keluar kas ataupun setara kas”. Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa laporan arus kas bisa membantu menggambarkan bagaimana perubahan

³²Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 255.

kas yang dialami dalam sebuah perusahaan dilaporkan dengan relevan selama periode tertentu.

Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa tujuan laporan arus kas yakni untuk menyediakan informasi historis tentang perubahan kas serta setara kas dalam sebuah perusahaan berdasarkan laporan arus kas yang menggolongkan arus kas menurut kegiatan operasional, investasi serta pendanaan (*financing*) untuk satu periode akuntansi.

Tujuan utama laporan arus kas yaitu untuk menyajikan informasi relevan mengenai pendapatan serta pengeluaran kas sebuah perusahaan untuk satu periode. Laporan tersebut dapat mempermudah para kreditor, investor, serta pengguna lainnya untuk:

- 1) Mengukur kesanggupan perusahaan guna memasukkan kas di masa yang akan datang.
- 2) Mengukur kinerja perusahaan guna melakukan kewajibannya membayar dividen serta kebutuhan dana untuk pekerjaan ekstern.
- 3) Menilai berbagai alasan perbedaan antara laba bersih serta dihubungkan bersama pendapatan serta pengeluaran kas.
- 4) Mengukur pengaruh investasi seperti kas ataupun tidak kas serta transaksi keuangan lainnya akan posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengharuskan perusahaan supaya menyusun laporan arus kas serta menciptakan laporan tersebut sebagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan untuk

setiap periode penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan arus kas menurut ikatan akuntan Indonesia laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

1) Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan pada umumnya kegiatan ini meliputi kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis.

Demikian juga arus kas masuk lainnya yang berasal dari kegiatan operasional, misalnya:

- a) Penerimaan dari langganan
- b) Penerimaan dari piutang bunga
- c) Penerimaan dividen
- d) Penerimaan *refund* dari *supplier*

Arus kas keluar misalnya berasal dari:

- a) Kas yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa yang akan dijual.
- b) Bunga yang dibayar atas utang perusahaan
- c) Pembayaran pajak penghasilan
- d) Pembayaran gaji

2) Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Menurut Wild Subramanyam, dan Helys aktivitas investasi (*investing activities*) adalah upaya guna mendapatkan serta penghentian aktivanon kas (dan aktivasetara non kas).³³

Arus kas yang di terima misalnya:

- a) Penjualan aktiva tetap
- b) Penjualan surat berharga berupa investasi
- c) Penagihan pinjaman jangka panjang (belum berupa bunga bila itu termasuk aktivitas investasi)
- d) Penjualan aktiva lainnya yang dimanfaatkan untuk aktivitas produksi (tidak merupakan persediaan)

Arus kas keluar dari program ini antara lain yaitu:

- a) Pembayaran guna memperoleh aktiva tetap
- b) Pembeian investasi jangka panjang
- c) Pemberian pinjaman pada pihak lain
- d) Pembayaran terhadap aktiva lainnya yang dimanfaatkan untuk kegiatan produktif yakni hak paten (tidak termasuk persediaan yang merupakan persediaan operasional)

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kelompok ini berkaitan tentang kegiatan kas dihasilkan guna membiayai perusahaan termasuk operasinya. Pada klasifikasi ini arus

³³Monica Nuraini, "Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk Dan Entitas Anak", *Jurnal Finacc*, vol. 1 no 7, 2017 (<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/viewfile/344/344>, diakses 08 Juni 2019 pukul 22.57 Wib).

kas masuk termasuk kegiatan memperoleh serta untuk kepentingan perusahaan. Arus kas keluar Dalam kategori ini arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dan untuk kepentingan perusahaan. Arus kas keluarnya yaitu pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditor atas dana yang diberikan sebelumnya. Contoh arus kas masuk misalnya adalah:

- a) Pengeluaran saham
- b) Pengeluaran wesel
- c) Penjualan obligasi
- d) Penjualan surat hutang hipotik, dan lain-lain.

Arus kas keluar misalnya:

- a) Pembayaran dividend dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemilik
- b) Pembelian saham pemilik (*treasury stock*)
- c) Pembayaran hutang pokok dana yang dipinjam (tidak termasuk bunga karena dianggap sebagai kegiatan operasi).

3. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Saham termasuk surat bukti kepemilikan terhadap aset-aset perusahaan yang mengeluarkan saham. Saham dibagi menjadi saham *preferen* serta saham biasa. Harga saham yaitu nilai sebuah saham yang menggambarkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, yang mana transformasi ataupun fluktuasi dipengaruhi oleh

kekuatan permintaan serta penawaran yang ada di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin meningkat investor yang akan membeli atau menyimpan saham, harganya semakin menaik. Sedangkan jika semakin banyak investor yang ingin menjual ataupun melepaskan sebuah saham, maka harganya ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.³⁴

Subagyo berpendapat bahwa saham adalah tanda penyertaan modal dalam sebuah perseroan terbatas (PT). Sama juga dengan Alma yang berpendapat bahwa saham sebagai surat keterangan ikut serta dalam perseroan.³⁵

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, mendefinisikan saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.³⁶

Menurut Nur Rianto Al Arif saham syariah adalah:

Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara

³⁴Sulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 7 no. 2, 2017 (<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/470/246>, diakses 09 Juni 2019 pukul 21:13 WIB).

³⁵Nurul Huda Dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Prdana Media Group, 2010), hlm. 138.

³⁶<https://www.kompasiana.com/mayakurniasari/591b6b20317a61587829b2b7/kriteria-pemilihan-saham-yang-memenuhi-prinsip-prinsip-syariah>, diakses 09 Juni 2019 pukul 22:10 WIB)

pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan di perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.³⁷

Harga saham penutupan yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga pedagang terakhir untuk suatu periode.³⁸ Menurut Abdul Aziz, harga saham adalah “harga dari saham di pasar pada saat tertentu yang ditentukan pelaku pasar, harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa”.³⁹

Menurut Arthur J. Keown, harga saham adalah “nilai yang ditetapkan oleh kekuatan penawaran serta permintaan yang bekerja sama di pasaran, yang mana pembeli serta penjual ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama dipasaran, dimana pembeli dan penjual melakukan tawar-menawar harga yang mampu diterima untuk aktiva tersebut”.⁴⁰

Menurut Jogihyanto

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh

³⁷Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 345.

³⁸Panji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal, (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1001), hlm. 100.

³⁹ Abdul Aziz, *Pasar Modal Di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Media, 2004), hlm. 93.

⁴⁰ Arthur J. Keown, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 240.

permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.⁴¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa harga saham adalah harga lembar saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Pada prinsipnya harga saham, saham ditentukan oleh kekuatan *supply* dan *demand*, sedangkan dalam aturan islam, penentuan harga saham berbeda dengan penentuan harga saham yang terjadi saat ini. Adapun untuk menghitung harga saham:

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Modal saham} + \text{keuntungan} - \text{kerugian} + \text{akumulasi} \\ \text{keuntungan} - \text{akumulasi} - \text{kerugian}}{\text{Jumlah saham}}$$

b. Pandangan Islam Terhadap Harga Saham

Beberapa ayat al-quran dan hadis dijadikan pedoman dalam penetapan fatwa, antara lain:

Q.S Al-Baqorah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ

⁴¹Rescyana Putri Hutami, "Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan dibursa Efek Indonesia Periode 2006-2010", *JurnalNominal*, vol. 1, no. 1, 2012 (<https://media.neliti.com>, diakses 05 Juni 2019 pukul 13.00 WIB).

جَاءَهُر مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُر مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُر إِلَىٰ
 اللَّهُر وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya”.⁴²

Maksud dari firman diatas menjelaskan bahwa mulanya orang-orang yang suka melakukan riba menyatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba, “*qoulu innama al-bai’u mutshu ar-riba*”, sekilas praktik jualbeli hampir serupa karena terdapat tambahan (*ziyadah*) yakni nilai melebihi harga aslinya. Namun jual beli dinamakan margin pada

⁴² Kementerian Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 47.

pertukaran barang terhadap uang. Sedangkan riba merupakan kelebihan dari pokok pinjaman uang taupun melebihi dari pertukaran barang ribawi. Selanjutnya ayat ini menerangkan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.⁴³

c. Macam-Macam Harga Saham

Menurut Sawidji Widodoatmajo harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2) Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek.

3) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.⁴⁴

Harga saham berjalan dengan acak, ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham bergantung pada informasi yang baru diterima.

⁴³Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 128-129.

⁴⁴Rescyana Putri Hutami, "Pengaruh Dividen *PerShare*, *ReturnOnEquity* dan *NetProfitMargin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010", *JurnalNominal*, Vol. 1 No. 1, 2012 (<https://media.neliti.com/media/publications,191438/ID-None-pdf>, Diakses Pada 09 Juni 2019 pukul 01:10 WIB).

Pergerakan saham sangat dipengaruhi oleh keadaan pasar yang efisien serta kebijakan pemerintah yang berhubungan tentang bursa saham.⁴⁵

Adapun modal saham diterbitkan melalui sertifikat saham bagi para pemegang saham saat mereka membeli saham tersebut. Unit dasar saham berupa lembar. Adapun sertifikat saham yang diterbitkan akan menunjukkan, nama perusahaan, nama pemegang saham serta total saham yang dimiliki oleh pemegang saham.⁴⁶ Saham termasuk surat bukti kepemilikan suatu perusahaan yang membuat penawaran umum (*go public*) baik nominal maupun persentase tertentu.

Subagyo menyatakan bahwa saham termasuk tanda penyertaan modal dalam sebuah perseroan terbatas (PT). Para pemegang saham andil termasuk pemilik perusahaan yang dapat menikmati keuntungan perusahaan seimbang terhadap modal yang diserahkannya. Kecuali dari dividen yang bisa didapatkan para pemegang saham, nilai keuntungan yang termasuk selisih positif harga beli saham juga termasuk *benefit* berikutnya yang bisa dinikmati oleh para pemegang saham.

Biasanya saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan (emiten) yang mengadakan penawaran umum (*initial public offering*) terdiri atas 2 jenis yakni saham biasa (*Common Stock*) serta saham istimewa (*Preferred Stock*).

⁴⁵Indah Yuliani, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 64.

⁴⁶Charles T. Horngern dan Walter T. Harisson, *Akuntansi Edisi 7*, diterjemahkan oleh Gina Gania dan Danti Pujianti dari Buku "Accounting, 7 C", (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 610.

a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa (*Common Stock*) merupakan sebuah sertifikat ataupun piagam yang mempunyai fungsi yang menjadi bukti kepemilikan sebuah perusahaan dengan berbagai aspek-aspek utama dalam perusahaan.

b) Saham *Prefen* (*Preferred Stock*)

Saham *prefen* (*Preferred Stock*) merupakan saham yang pemiliknya dapat memiliki hak yang lebih dibandingkan hak pemilik saham biasa. Pemegang saham *prefen* akan memperoleh dividen terlebih dahulu serta mempunyai hak suara lebih dibandingkan pemegang saham biasa misalnya hak suara dalam pemilihan direksi hingga jajaran manajemen akan berupaya sekuat tenaga guna membayar ketepatan pembayaran dividen *preferen* agar tidak lengser.⁴⁷

d. Kriteria Saham Syariah

Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen daripada Jakarta *Islamic Index* tersebut adalah:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan sudah tercatat lebih

⁴⁷Mudjiyono, "Investasi Dalam Saham Dan Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia", *Jurnal STIE Semarang*, vol. 4 no. 2, 2012 (<https://media.neliti.com/media/publications/132120-ID-none.pdf>, diakses 09 Juni 2019 pukul 22:48 WIB).

dari 3 bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham-saham 10 berkapitalisasi besar).

- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90% (Sembilan puluh persen).
- 3) Memilih 60 (enam puluh) saham dari susunan di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.⁴⁸

Dari sudut pandang fiqih, pada dasarnya saham adalah efek syariah. Namun, saham menjadi tidak syariah apabila perusahaan yang menerbitkan (emiten) tidak memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) yang telah diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK, Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah:
 - a) menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung ghorar dan atau maysir.
- 2) Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai penyerahan barang/jasa.

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 56.

3) Tidak melakukan perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.⁴⁹

Syarat kehalalan saham dalam Islam adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah beroperasi, pembayaran harus kontan, bidang usaha harus halal, tidak ada praktik riba dan jual beli saham dengan cara yang dibenarkan.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

1) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets adalah perbandingan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva, semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. ROA merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rumus untuk ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva perusahaan (Total Asset)}}$$

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

⁴⁹Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). hlm. 91-92.

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari modal sendiri dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik). Rumus untuk ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu alat utama investasi yang paling sering digunakan dalam menilai sebuah perusahaan. Dalam perhitungannya, secara umum *Return on Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham, semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli.

3) *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan per

lembar saham bagi pemiliknya memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula sebaliknya.

4) *Leverage* (LVR)

LVR menunjukkan proporsi pengguna utang untuk membiayai investasi perusahaan. Pemegang saham menaruh perhatian pada faktor ini karena pembayaran bunga dan modal pinjaman kepada kreditur harus dilakukan terlebih dahulu sebelum membagikan laba kepada pemegang saham.

5) Nilai Tukar Dollar Amerika Serikat Terhadap Rupiah

Turun naiknya nilai tukar mata uang suatu Negara dapat juga mempengaruhi harga saham, yang dalam hal ini akan memengaruhi sisi psikologis investor. Berkaitan dengan ini, jika nilai tukar dollar meningkat, maka investor cenderung menjualsahamnya atau menyimpan uangnya terlebih dahulu. Akibatnya, harga saham cenderung turun.⁵⁰

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dari penelitian ini, peneliti mengemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu

⁵⁰Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 74-76.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ayu Rezta Fauji (2010)	Pengaruh Informasi Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung).	Terdapat pengaruh informasi laba bersih terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	Albertus Ferry Saputra (2013)	Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2010-2011). (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Sala Tiga).	Laba bersih mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Total arus kas memiliki pengaruh negative terhadap harga saham dimana hasil penelitiannya menunjukkan dengan nilai $0.01 < 0,5$.
3.	Vicky Octavia S.E (2008)	Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Pada Saham Lq 45 Periode 2002-2004). (Tesis Magister Manajemen, Universitas	Hasil penelitian ini adalah total arus kas dan laba akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dari persamaan regresi, diperoleh hasil bahwa laba akuntansi mempunyai

		Diponegoro).	<p>pengaruh yang sangat besar dibandingkan total arus kas terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi laba akuntansi suatu perusahaan maka harga saham juga akan semakin meningkat, karena dengan laba akuntansi tinggi akan menarik respon positif dari para investor yang pada akhirnya akan meningkat nilai dari perusahaan dan meningkat kekayaan pemegang saham dalam bentuk naiknya harga saham. Demikian pula dengan komponen arus kas yang terdiri atas kas operasi, investasi dan pendanaan juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham berasal dari arus kas operasi, karena arus kas operasi yang menunjukkan aktivitas penghil utama pendapatan perusahaan.</p>
--	--	--------------	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel harga saham, sedangkan perbedaannya meliputi lokasi penelitian, periode penelitian dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini penjelasannya:

1. Ayu Rezta Fauji

Ayu Rezta Fauji dilakukan Pada Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan 3 variabel yaitu Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel Y (harga saham). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada dimana peneliti Ayu Rezta Fauji meneliti di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek, sedangkan dalam penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

2. Albertus Ferry Saputra

Penelitian Albertus Ferry Saputra dilakukan Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2019-2011, dengan menggunakan 4 variabel yaitu Laba Bersih, Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Harga Saham. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel Y (harga saham) dan variabel X (laba akuntansi). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada dimana peneliti Albertus Ferry Saputra meneliti di perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45, sedangkan dalam penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

3. Vicky Octavia S.E

Penelitian Vicky Octavia S.E dilakukan Pada Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 Periode 2002-2004.dengan menggunakan 4 variable yaitu Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Harga Saham. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel Y (harga saham) dan variabel X (laba akuntansi dan total arus kas). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada dimana peneliti Vicky Octavia S.E meneliti di perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45, sedangkan dalam penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

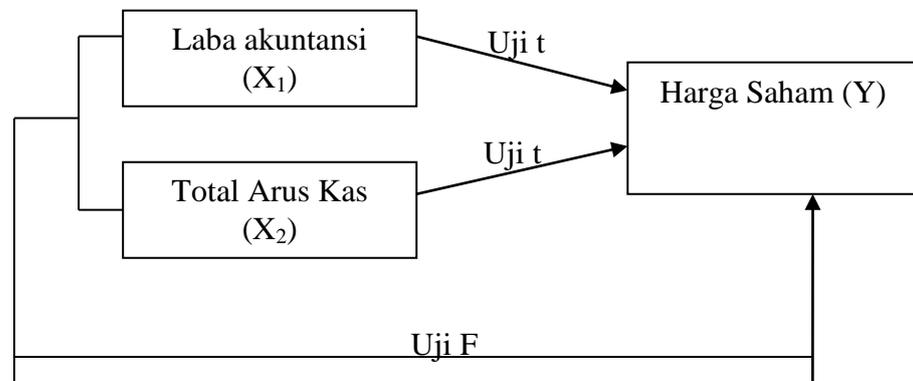
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan modelkonseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dikembangkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hlm. 60.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dalam Kerangka pikir uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi Variabel Independen (Laba Akuntansi dan Total Arus Kas) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (Laba Akuntansi dan Total Arus Kas) secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan. Melalui data yang terkumpul. Dalam hipotesis ada yang dinamakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).⁵²

Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Hipotesis alternatif adalah pernyataan yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 221.

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi di atas maka penulis mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) dari penelitian itu ialah:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

H_{a1}: Terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

H_{a2} : Terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh laba akuntansi dan total arus kas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

H_{a3} : Terdapat pengaruh laba akuntansi dan total arus kas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah, yang beralamat Jl. Pulo Kambing II No.1, RW. 11, Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 139930. Dijadikannya PT Martina Berto Tbk sebagai lokasi penelitian karena Berdasarkan keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-29/D.04/20019 tentang Daftar Efek Syariah, sebanyak 338 emiten tercatat masuk dalam Daftar Efek Syariah yang dirilis OJK tanggal 23 Mei 2019. Salah satunya termasuk perusahaan yang *go public* yang bernama PT. Martina Berto Tbk (MBTO), dan perusahaan ini juga termasuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April 2019 sampai dengan Februari 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang akan dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif termasuk penelitian yang berdasarkan angka, yang dimana angkanya berbentuk bilangan yang dianalisis memakai statistik guna menjawab pertanyaan ataupun hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berbentuk bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis

penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.⁵³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Menurut Sofyan Siregar

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya. Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau keseluruhan dari objek penelitian.⁵⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek maupun objek penelitian yang menyebutkan dari keseluruhan dari suatu wilayah yang akan dilakukan penelitian. Populasi terlebih dahulu ditetapkan sebelum membuat sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2019.

⁵³Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hlm.13.

⁵⁴Sugiyono, *Op., Cit*, hlm.74 .

⁵⁵Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

2. Sampel

Menurut Sofyan Siregar sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁶

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁵⁷ Teknik pengambilan sampel yang dilauan dalam penelitian ini adalah *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Martina Berto Tbk. Penelitian ini dalam kurun waktu 2012-2019 = 8 tahun dengan data per triwulan yang berjumlah 32 sampel karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁵⁸

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 56.

⁵⁷Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 119.

⁵⁸Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 138.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah peneliti.⁵⁹ Dalam penelitian ini data yang diambil peneliti bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah (DES) di www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov*.⁶⁰

⁵⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

⁶⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

Adapun pedoman atau ukuran yang digunakan untuk menyatakan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dinyatakan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas yang terdapat pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* dan kolom *Shapiro-Wilk* lebih kecil dari alpha atau tingkat kesalahan yang ditetapkan ($< 0,05$), maka data yang dianalisis tersebut berdistribusi secara tidak normal.
- b) Apabila nilai *sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas yang terdapat pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* dan kolom *Shapiro-Wilk* lebih besar dari alpha atau tingkat kesalahan yang ditetapkan ($> 0,05$), maka data yang dianalisis tersebut berdistribusi secara normal.⁶¹

Untuk metode *Kolmogrov-Smirnov*, anda cukup membaca pada nilai *sig* (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.⁶²

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.⁶³

⁶¹ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Computer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 123.

⁶² Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014), hlm. 74.

⁶³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 185.

3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Multikolinearitas

Satu diantara asumsi model regresi linier yakni tidak terdapat korelasi yang sempurna namun relatif sangat tinggi terhadap variabel-variabel bebasnya (*independent*). Jika terjadi multikoleniaritas sempurna akan berakibat koefisien. Jika terdapat multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak bisa ditetapkan dan standar diviasi menjadi tak terhingga.⁶⁴

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* >0,1 dan nilai VIF < 10.00.⁶⁵

b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu

⁶⁴Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 139-140.

⁶⁵Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 93-165

pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁷

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.⁶⁶ Dalam penelitian ini uji yang digunakan pada autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW).

Syarat pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* adalah: Tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $-2 < DW < +2$.⁶⁷

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai $R^2 = 0,90$ dapat diartikan 90% rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.⁶⁸

⁵⁷*Ibid*, hlm. 108.

⁶⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

⁶⁷Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 135.

⁶⁸Jaka Sriyana, *Metode regresi data panel*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2014), hlm. 53

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, regresi berganda adalah “suatu model bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila ada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.⁶⁹

Adapun regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Laba Akuntansi (X_1) dan Total Arus Kas (X_2) terhadap variabel dependent Harga Saham (Y) pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

Adapun rumus analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = \text{Harga Saham}$$

$$a = \text{Konstanta atau Intersep}$$

$$b_1b_2 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$X_1 = \text{Laba Akuntansi}$$

$$X_2 = \text{Total Arus Kas}$$

$$e = \text{Error term}$$

Jadi, dari persamaan diatas dapat diturunkan rumus sebagai berikut:

$$HS = a + b_1LA + b_2TAK + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Variabel terikat}$$

$$HS = \text{Harga Saham}$$

⁶⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 200.

a	= Konstanta atau Intersep
b_1b_2	= Koefisien Regresi
LA	= Laba Akuntansi
TAK	= Total Arus Kas
e	= <i>Error term</i>

6. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara *individual* dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Laba Akuntansi sebagai X_1 , Total Arus Kas sebagai X_2 , berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Harga Saham sebagai Y . pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada tabel statistik pada pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Kriteria pengujian uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷⁰

⁷⁰Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

b) Uji simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁷¹ Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Laba Akuntansi dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham secara simultan.
- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Laba Akuntansi dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham secara simultan.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁷¹Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Martina Berto Tbk

PT. Martina Berto Tbk. (MBTO) yang melakukan usaha di bidang produksi, pemasaran, serta perdagangan barang kosmetik, perawatan kecantikan serta obat tradisional (jamu). MBTO terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 pada Papan Pengembangan.

Dr. HC. Martha Tilaar memulai usahanya dengan membuka salon kecantikan di tahun 1977. Kemudian beliau terus menuntut ilmu mengenai kecantikan serta perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Usaha dengan menimbah ilmu inilah yang menumbuhkan semangat serta kesadaran beliau bahwa jika bahan baku yang ada pada Indonesia diolah dengan baik serta professional maka akan memperoleh kosmetika alami serta jamu tradisional yang mampu memperindah wanita Indonesia dan dunia dengan *holistic*.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar membangun sekolah kecantikan Puspita Martha yang menghasilkan ahli kecantikan, penata rambut, penata rias, serta terapis. Salon serta sekolah tersebut dijalankan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery. Kesuksesan itu memacu Ibu Martha Tilaar mulai untuk memproduksi kosmetik serta jamu dan membentuk PT Martina Berto

tanggal 1 Juni 1997 dengan mitra usaha yakni Bapak Bernard Pranata (alm) serta Ibu Theresia Harsini Setiady.

Merk pertama yang diproduksi serta dipasarkan yaitu “Sri Ayu Martha Tilaar” sebagai kosmetik alami yang bertema holistic, dengan laboratorium praktek di salon serta sekolah kecantikan tersebut. hal ini berdampak pada produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu mengarah terhadap pendidikan serta layanan konsumen yang praktik dan mudah digunakan.

Sebab sambutan pasar yang tinggi maka tanggal 22 Desember 1981 dibangun pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang No. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Seiring waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, yang akhirnya pada tahun 1986 dibangun pabrik kedua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan berfokus pada kosmetika kering, semi padat serta jamu sedangkan pabrik yang pertama berfokus pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988 – 1994 Perseroan menghasilkan merek-merek kosmetika baru yaitu Cempeka, Pesona, Martina, Caring Colours Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, serta Belia Martha Tilaar guna persiapan permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini sudah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Selanjutnya setelah tahun 2000 strategis dirubah yaitu dengan melakukan penataan ulang terhadap merek-merek yang terdiri dari 2 kelompok, yakni: merek-merek yang berlabel artha Tilaar” dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar serta keluarga, dan merek-

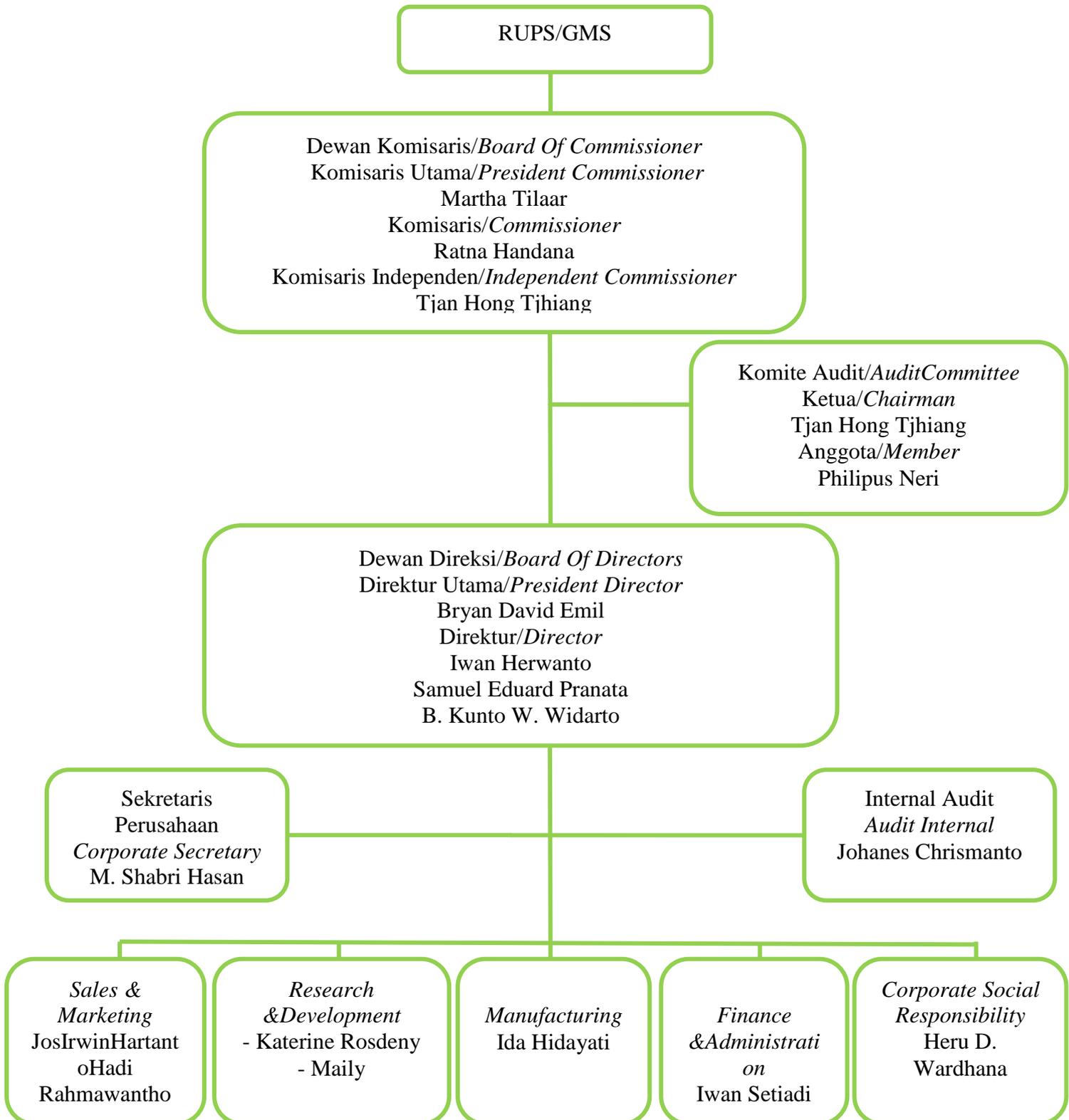
merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan yakni “Cempaka serta “Pesona”.

Periode 1993 – 1995 Perseroan menerima anak perusahaan yang beroperasi di bidang kosmetik, yakni PT Kurnia Harapan Raya (KHR), PT Cedefindo (CDF), serta PT Estrella Laboratories (Estrella). Dalam mencapai efisiensi produk pada periode 1995 – 1996 Perseroan menerapkan proses restrukturisasi usaha serta pemindahan pabrik. Perkembangan strategis berikutnya pada periode 2001 – 2009 yakni menggambarkan ulang merek-merek di segmen yang lain.

Tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia, yang mana dengan memberikan 1/3 (sepertiga) bagian dari semua saham dituliskan serta disetor penuh kepada publik. Kemudian tahun 2013, Perseroan membangun pabrik kemas guna mencukupi kebutuhan bahan kemas produk pareto Perseroan. Selanjutnya tahun 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kelas perawatan tubuh.

2. Struktur Umum Organisasi PT. Martina Berto Tbk

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Martina Berto Tbk



3. Visi dan Misi PT. Martina Berto Tbk

Adapun visi dan misi PT. Martina Berto Tbk adalah sebagai berikut:

a. *Visi/Vision*

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan serta spa yang terkenal di dunia berdasarkan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, dengan penggunaan teknologi modern, penelitian serta pengembangan sebagai sarana peeningkatan nilai tambah untuk konsumen serta pemangku kepentingan lainnya.

b. *Misi/Mission*

- 1) Memproduksi, memasarkan, serta mengembangkan produk perawatan kecantikan serta spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional untuk mencukupi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah, menengah atas, serta menengah bawah pada sebuah portofolio yang sehat serta setiap merek dapat mencapai urutan 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
- 2) Menyediakan layanan prima terhadap seluruh pelanggan dalam bagian yang seimbang, termasuk konsumen serta para penyalur produk.
- 3) Mempertahankan keadaan keuangan yang sehat serta perkembangan bisnis.
- 4) Menerapkan metode operasi, sistem serta teknologi yang efisien dan efektif di segala unit serta fungsi usaha.

- 5) Menggunakan “*Good Corporate Governance*” dengan konsisten untuk kepentingan para pemangku kepentingan (*stake holders*);
- 6) Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
- 7) Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa serta herbal dengan terkhusus pada jangka menengah di wilayah *Asia Pacic* sertater khusus pada jangka panjang di pasar global melalui produk dan merek pilihan.

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variable-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik di bawah ini:

1. Laba Akuntansi

Laba Akuntansi (*Accounting Income*) yaitu selisih antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang muncul dari transaksi pada periode tertentu dihadirkan melalui biaya-biaya (*cost*) yang diterbitkan pada rentang waktu tersebut.

Laba Akuntansi (*Accounting Income*) pada PT. Martina Berto Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan pertriwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Untuk melihat kondisi perkembangan Laba Akuntansi PT. Martina Berto Tbk, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.1
Perkembangan Laba Akuntansi Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2012	10.833.067.115	24.476.550.680	36.830.517.617	45.523.078.819
2013	7.088.991.594	18.105.121.244	29.950.810.152	16.162.858.075
2014	2.497.021.130	3.875.268.334	2.623.458.907	2.925.070.199
2015	2.582.564.277	5.251.310.780	2.758.788.960	-14.056.549.894
2016	7.625.879.012	8.244.279.208	8.704.945.665	8.813.611.079
2017	832.430.566	3.430.547.919	-26.342.710.171	-24.690.826.118
2018	479.208.910	-21.648.686.399	-62.270.073.040	-114.131.026.847
2019	854.930.872	-17.176.872.021	-27.703.671.623	-66.945.894.110

Sumber Data: www.idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel IV.1 di atas laba akuntansi pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk menunjukkan bahwa laba akuntansi dari tahun 2012 sampai 2019 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 untuk triwulan pertama jumlah laba akuntansi sebesar Rp7.088.991.594. kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp18.105.121.244. untuk triwulan II, begitu juga dengan triwulan III terus meningkat menjadi Rp29.950.810.152. namun pada triwulan IV justru menurun menjadi Rp16.162.858.075.

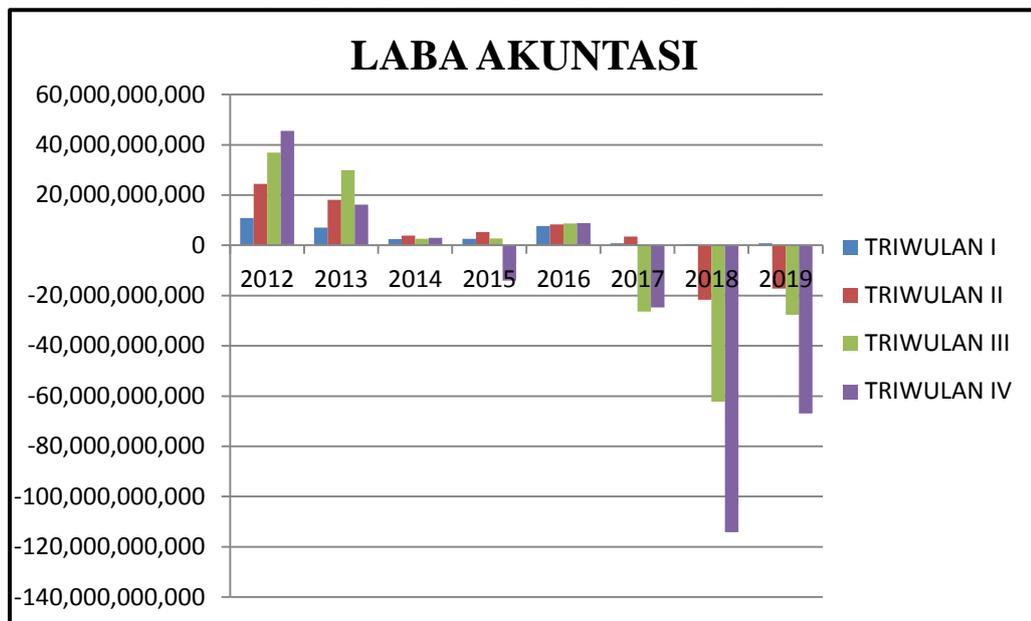
Selanjutnya untuk tahun 2014 pada triwulan pertamalaba akuntansi sebesar Rp2.497.021.130. kemudian mengalami peningkatan menjadi Rp3.875.268.334. di triwulan II, kemudian di triwulan III mengalami penurunan menjadi Rp3.875.268.334. dan dan memperoleh peningkatan kembali menjadi Rp2.925.070.199. pada triwulan IV.

Selanjutnya Pada tahun 2015 kondisi laba akuntansi pada triwulan pertama sebesar Rp2.582.564.277 kemudian di triwulan II meningkat menjadi Rp5.251.310.780. namun pada triwulan III mengalami penurunan

sebesar Rp2.758.788.960. dan selanjutnya di triwulan IV justru mengalami penurunan dan kerugian dari triwulan III yg memperoleh laba namun pada triwulan IV justru mengalami kerugian sebesar Rp-14.056.549.894.

Perkembangan Laba Akuntansi PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar IV.2
Perkembangan Laba Akuntansi Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019



Sumber Data: www.idx.co.id (Data Diolah)

2. Total Arus Kas

Total Arus Kas pada PT. Martina Berto Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan per triwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Untuk melihat kondisi perkembangan Total Arus Kas PT. Martina Berto Tbk, dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel IV.2
Perkembangan Total Arus Kas Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2012	181.941.140.811	178.116.726.113	147.510.499.689	119.507.444.101
2013	114.352.054.679	79.638.642.446	73.137.758.955	47.589.357.527
2014	33.616.090.916	47.623.162.969	38.575.531.064	41.256.538.369
2015	34.562.729.059	36.027.197.373	30.542.161.657	30.922.884.864
2016	14.629.143.978	7.139.269.450	11.246.977.024	6.593.262.476
2017	6.333.230.198	10.363.223.196	8.722.740.480	5.238.550.050
2018	3.491.805.930	3.850.077.646	3.997.745.603	3.998.894.576
2019	4.004.201.386	4.492.338.170	4.915.072.701	2.637.369.506

Sumber Data: www.idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel IV.2 di atas total arus kas pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk menunjukkan bahwa total arus kas dari tahun 2012 sampai 2019 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012 untuk triwulan pertama diperoleh total arus kas sebesar Rp181.941.140.811. kemudian mengalami penurunan menjadi Rp178.116.726.113. untuk triwulan II, begitu juga dengan triwulan III terus menurun menjadi Rp147.510.499.689. kemudian pada triwulan IV tetap terus mengalami penurunan menjadi Rp119.507.444.101. Fenomena yang sama terjadi juga pada tahun 2013 yang tetap terus mengalami penurunan dari triwulan pertama sampai dengan triwulan IV.

Selanjutnya untuk tahun 2014 pada triwulan pertamatotal arus kas sebesar Rp33.616.090.916. kemudian mengalami peningkatan menjadi Rp47.623.162.969. di triwulan II, kemudian di triwulan III mengalami penurunan menjadi Rp38.575.531.064. dan dan memperoleh peningkatan kembali menjadi Rp41.256.538.369. pada triwulan IV.

Selanjutnya Pada tahun 2015 total arus kas pada triwulan pertama sebesar Rp34.562.729.059. kemudian di triwulan II meningkat menjadi Rp36.027.197.373. namun pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp30.542.161.657. dan selanjutnya di triwulan IV kembali memperoleh peningkatan menjadi Rp30.922.884.864.

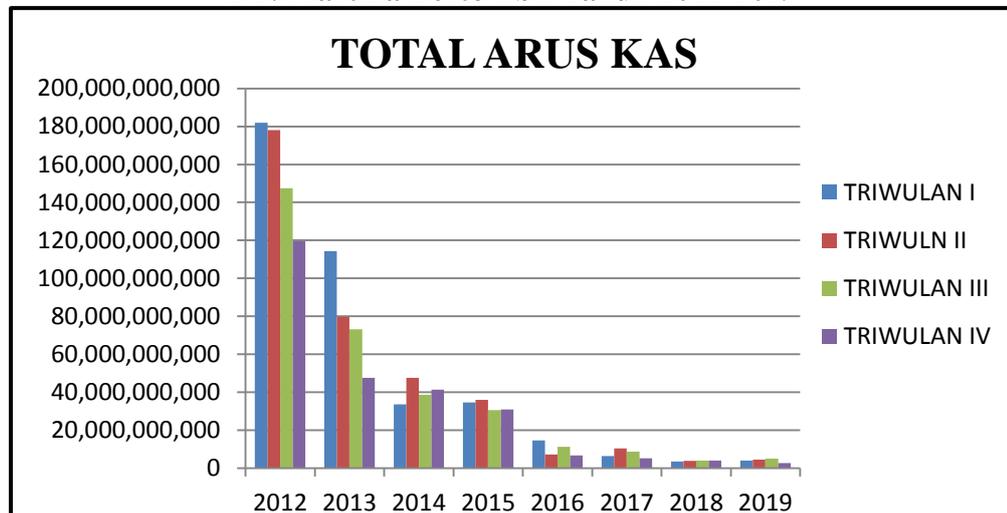
Kemudian di tahun 2016 pada triwulan pertamatotal arus kas sebesar Rp14.629.143.978. kemudian mengalami penurunan menjadi Rp7.139.269.450. di triwulan II, kemudian di triwulan III mengalami peningkatan menjadi Rp11.246.977.024. dan namun kembali menurun menjadi Rp6.593.262.476. pada triwulan IV.

Selanjutnya Pada tahun 2017 total arus kas pada triwulan pertama sebesar Rp6.333.230.198. kemudian di triwulan II meningkat menjadi Rp10.363.223.196. namun pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp8.722.740.480. dan selanjutnya di triwulan IV tetap mengalami penurunan menjadi Rp5.238.550.050.

Kemudian untuk tahun 2019 total arus kas pada triwulan pertama sebesar Rp4.004.201.386. kemudian di triwulan II meningkat menjadi Rp4.492.338.170. namun pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp4.915.072.701. dan selanjutnya di triwulan IV tetap terus mengalami penurunan menjadi Rp2.637.369.506.

Perkembangan Total Arus Kas PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar IV.3
Perkembangan Total Arus Kas Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019



Sumber Data: www.idx.co.id (Data Diolah)

3. Harga Saham

Harga Saham pada PT. Martina Berto Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan per triwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Untuk melihat kondisi perkembangan Laba Akuntansi PT. Martina Berto Tbk, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.3
Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2012	420	375	380	380
2013	465	395	350	305
2014	300	256	195	200
2015	199	145	149	140
2016	128	190	164	185
2017	178	172	165	135
2018	140	146	146	126
2019	145	135	121	94

Sumber Data: www.finance.yahoo.com (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel IV.3 di atas harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk menunjukkan bahwa harga saham dari tahun 2012 sampai 2019 mengalami fluktuasi, kondisi harga saham yang tidak stabil, dimana pada tahun 2012 untuk triwulan pertama diperoleh harga saham sebesar Rp420. kemudian mengalami penurunan menjadi Rp375. untuk triwulan II, namun pada triwulan III kembali memperoleh kenaikan menjadi Rp380. kemudian pada triwulan IV harga saham tetap memperoleh harga sebesar Rp380.

Kemudian pada tahun 2014 triwulan pertama harga saham berada pada Rp300. dan pada triwulan II menurun menjadi Rp256. dan harga saham tetap mengalami penurunan sebesar Rp195. untuk triwulan III, dan selanjutnya di triwulan IV harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp200.

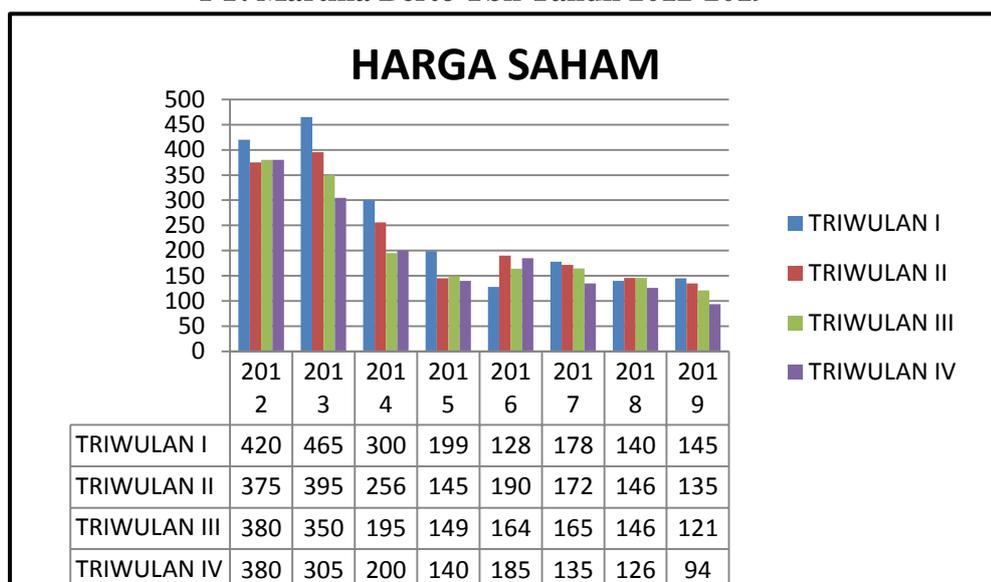
Selanjutnya Pada tahun 2015 harga saham pada triwulan pertama sebesar Rp199. kemudian di triwulan II menurun menjadi Rp145. namun pada triwulan III harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp149. dan pada triwulan IV harga saham kembali mengalami penurunan sebesar Rp140.

Kemudian Pada tahun 2016 harga saham pada triwulan pertama sebesar Rp128. dan di triwulan II naik menjadi Rp190. namun pada triwulan III harga saham mengalami penurunan sebesar Rp164. dan pada triwulan IV harga saham kembali mengalami kenaikan sebesar Rp185.

Selanjutnya Pada tahun 2018 harga saham pada triwulan pertama sebesar Rp140. kemudian di triwulan II naik menjadi Rp146. dan harga saham tetap pada harga Rp146. di triwulan III, dan pada triwulan IV harga saham kembali mengalami penurunan sebesar Rp126.

Pergerakan Harga Saham PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

Gambar IV.4
Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019



Sumber Data: www.finance.yahoo.com (Data Diolah)

C. Hasil Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat melalui *One Sample Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	47,83080820
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,086
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134 ^c

Sumber Data: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.4 di atas melalui tabel *One Kolmogorov Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*asym.sig 2-tailed*) sebesar 0,134 lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan 0,05 ($0,134 > 0,05$). Karena lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang akan digunakan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dalam bentuk mean, maksimum, dan minimum.

Dari data mentah yang telah diolah maka dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA_AKUNTANSI	32	-114131026847,00	45523078819,00	-3890499972,1563	31101499482,89945
TOTAL_ARUS_KAS	32	2637369506,00	181941140811,00	41767931967,5625	52010623210,63217
HARGA_SAHAM	32	94,00	465,00	219,5000	106,10068
Valid N (listwise)	32				

Sumber Data: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.5 di atas melalui tabel *descriptive statistics*, maka dapat diketahui bahwa variabel Laba Akuntansi memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar -114.131.026.847,00 nilai maximum (tertinggi) sebesar 45.523.078.819,00 nilai mean (rata-rata) sebesar -3.890.499.972,1563 dan nilai standar deviasi sebesar 31.101.499.482,89945. Variabel Total Arus Kas memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 2637.369.506,00, nilai maximum (tertinggi) sebesar 45.523.078.819,00. nilai mean (rata-rata) sebesar 41.767.931.967,5625. dan nilai standar deviasi sebesar 52.010.623.210,63217. Variabel Harga Saham memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 94,00 nilai maximum (tertinggi) sebesar 465,00 nilai mean (rata-rata) sebesar 219,5000 dan nilai standar deviasi sebesar 106,10068.

3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah antar sesama variabel independen terdapat hubungan linier yang sempurna,

atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas, untuk melihat hasil uji multikolinieritas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	154,811	12,706		12,184	,000		
	LABA_AKUNTANSI	5,973E-10	,000	,175	1,766	,088	,713	1,403
	TOTAL_ARUS_KAS	1,604E-9	,000	,786	7,932	,000	,713	1,403

Sumber Data: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.6 di atas melalui tabel *Coefficient*, dapat diketahui bahwa nilai nilai VIF untuk variabel Laba Akuntansi adalah $1,403 < 10,00$, variabel Total Arus Kas adalah $1,403 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari tabel diatas lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$).

Sementara itu nilai *Tolerance* untuk variabel Laba Akuntansi adalah $0,713 > 0,10$, variabel Total Arus Kas $0,713 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel adalah lebih besar dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$). Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians

dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
		LABA_AKU NTANSI	TOTAL_ARUS_ KAS	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	LABA_AKUNTANSI	Correlation Coefficient	1,000	,803**	,045
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,806
		N	32	32	32
	TOTAL_ARUS_KAS	Correlation Coefficient	,803**	1,000	-,012
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,949
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,045	-,012	1,000
		Sig. (2-tailed)	,806	,949	.
		N	32	32	32

Sumber Data: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa Variabel Laba Akuntansi dan Harga Saham mempunyai nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 dengan nilai Laba Akuntansi $0,806 > 0,05$ dan Total Arus Kas $0,949 > 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* (DW). Pengambilan

keputusan pada uji *Durbin-Watson* yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan ketentuan jika nilai DW lebih besar 2 dan lebih kecil dari +2 tidak terjadi autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,893 ^a	,797	,783	49,45265	,629

Sumber Data: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *dubin-watson* adalah 0,629 lebih dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 2,240 < +2$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,893 ^a	,797	,783	49,45265	,629

Sumber Data: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.9 di atas model *summary* menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,893^a terjadi hubungan yang kuat antara variabel

independen terhadap variabel dependennya. Dari hasil uji koefisien determinasi R^2 (*R square*) bahwa dapat diketahui nilai *R Square* adalah 0,797 atau sama dengan 7,97%. Artinya laba akuntansi dan total arus kas mampu menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar 7,97% sedangkan 20,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154,811	12,706		12,184	,000
	LABA_AKUNTANSI	5,973E-10	,000	,175	1,766	,088
	TOTAL_ARUS_KAS	1,604E-9	,000	,786	7,932	,000

SumberData: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.10 di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = a + b_1LA + b_2TAK + e$$

$$HS = 154,811 + 5,973LA + 1,604TAK + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta (a) sebesar 154,811 menunjukkan bahwa LA (Laba Akuntansi) dan TAK (Total Arus Kas) nilainya 0, maka nilai HS (Harga Saham) hanya sebesar 154,811.

b) Jika nilai koefisien LA (laba akuntansi) mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel HS (Harga Saham) naik sebesar:

$$= 154,811 + 5,973$$

$$= 160,784, \text{ maka naik}$$

$$= 160,784 \times 100\%$$

$$= 16.078,4\%$$

c) Jika nilai koefisien TAK (Total Arus Kas) mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel HS (Harga Saham) naik sebesar:

$$= 154,811 + 1,604$$

$$= 156,415, \text{ maka naik}$$

$$= 156,415 \times 100\%$$

$$= 15.641,5\%$$

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen yaitu laba akuntansi dan total arus kas terdapat pengaruh atau tidak terhadap harga saham dengan menggunakan

tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154,811	12,706		12,184	,000
	LABA_AKUNTANSI	5,973E-10	,000	,175	1,766	,088
	TOTAL_ARUS_KAS	1,604E-9	,000	,786	7,932	,000

Sumber Data: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.11 di atas melalui tabel *coefficients*, dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan uji t diketahui t_{hitung} Laba Akuntansi sebesar 1,766 dan untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($32-2-1$) = 29), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Hasil analisis uji t pada variabel laba akuntansi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,766 < 2,045$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,088 > 0,05$) artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

Sementara t_{hitung} variabel Total Arus Kas sebesar 7,932, jadi dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,932 > 2,045$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, jadi dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimaksud dalam model yaitu laba akuntansi dan total arus kas terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Hasil uji f dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel IV.12
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278056,627	2	139028,314	56,849	,000 ^b
	Residual	70921,373	29	2445,565		
	Total	348978,000	31			

SumberData: Output Spss Versi 25.00

Berdasarkan *output* tabel IV.12 di atas melalui tabel ANOVA, pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} = 56,849$ untuk mencari F_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df\ 1 =$ jumlah variabel $- 1$ ($3-1=2$) artinya, $df\ 1 = 2$. Sedangkan $df\ 2 = n-k-1$ ($32-2-1=29$), artinya $df\ 2 = 29$, jadi dapat dilihat pada tabel distribusi kolom 2 baris 29 bahwa $F_{tabel} = 3,33$ sehingga dapat diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($56,849 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk”. Dengan jumlah sampel sebanyak 32. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham, dan terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$HS = 154,811 + 5,973LA + 1,604TAK + e$$

1. Hasil analisis regresi linear berganda diketahui Nilai konstanta (a) sebesar 154,811 menunjukkan bahwa LA (Laba Akuntansi) dan TAK (Total Arus Kas) nilainya 0, maka nilai HS (Harga Saham) hanya sebesar 154,811.
2. Jika nilai koefisien LA (Laba Akuntansi) mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel HS (Harga Saham) naik sebesar:

$$= 154,811 + 5,973$$

$$= 160,784, \text{ maka naik}$$

$$= 160,784 \times 100\%$$

$$= 16.078,4\%$$
3. Jika nilai koefisien TAK (Total Arus Kas) mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel HS (Harga Saham) naik sebesar:

$$\begin{aligned}
 &= 154,811 + 1,604 \\
 &= 156,415, \text{ maka naik} \\
 &= 156,415 \times 100\% \\
 &= 15.641,5\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada perusahaan PT.

Martina Berto Tbk

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Laba Akuntansi memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,766 < 2,045$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,088 > 0,05$) artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Teori yang di kemukakan oleh Wetson dan Bridgham semakin tinggi laba perlembar saham yang disediakan perusahaan akan menyediakan pengembalian yang naik. Hal tersebut akan menarik investor untuk berinvestasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan menaik.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulia yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yaitu laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menyatakan dalam

penelitiannya hasil uji secara parsial (uji t) variabel laba akuntansi menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,842 < 2,011$) dan nilai signifikansi $0,05$ ($0,404 > 0,05$) yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel laba akuntansi dengan variabel harga saham.

2. Pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Total Arus Kas sebesar 7,932, jadi dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,932 > 2,045$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vicky Octavia S.E. dengan hasil penelitian yaitu total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa hasil uji secara parsial (uji t) variabel total arus kas menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,019 > 1,673$) dan nilai signifikansi $0,05$ ($0,048 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel total arus kas dengan variabel harga saham.

Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin bertambahnya jumlah arus kas maka harga menimbulkan kenaikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penjelasan informasi arus kas ternyata dapat

menghasilkan nilai tambah bagi para pengguna informasi laporan keuangan.

3. Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk.

Informasi yang kebanyakan dipakai oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yaitu laba akuntansi serta arus kas dan ukuran perusahaan. Laba akuntansi adalah satu diantara indikator yang mampu dimanfaatkan guna menilai kinerja perusahaan. Laba yang tinggi akan memacu investor untuk membeli saham perusahaan yang berkaitan sebab tertarik terhadap laba investasi yang lebih tinggi. Hal tersebut secara langsung akan meningkatkan harga saham serta *return* saham perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data uji simultan (uji F) menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($56,849 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Martina Berto Tbk tahun 2012-2019.

Adapun nilai *R square* adalah 0,797 atau sama dengan 7,97%. Artinya laba akuntansi dan total arus kas mampu menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar 7,97% sedangkan 20,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Segala metode pada penelitian telah diterapkan berdasarkan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam metodologi penelitian. Hal tersebut bertujuan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif serta sistematis. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama menyusun skripsi ini adalah:

- 1) Sampel yang digunakan hanya 32 laporan keuangan per triwulan perusahaan PT. Martina Berto Tbk dan tahun penelitian yang digunakan tahun 2012-2019.
- 2) Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan, yaitu variabel yang hanya memfokuskan variabel Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Harga Saham.
- 3) Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data skunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras, serta bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham dengan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi (R^2) bahwa dapat diketahui nilai *R Square* adalah 0,797 atau sama dengan 7,97%. Artinya laba akuntansi dan total arus kas mampu menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar 7,97% sedangkan 20,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta (a) sebesar 154,811 menunjukkan bahwa LA (Laba Akuntansi) dan TAK (Total Arus Kas) nilainya 0, maka nilai HS (Harga Saham) hanya sebesar 154,811.
 - b. Jika nilai koefisien LA (Laba Akuntansi) mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel HS (Harga Saham) naik sebesar:
$$= 154,811 + 5,973$$
$$= 160,784, \text{ maka naik}$$
$$= 160,784 \times 100\%$$

$$= 16.078,4\%$$

- c. Jika nilai koefisien TAK (Total Arus Kas) mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka variabel HS (Harga Saham) naik sebesar:

$$= 154,811 + 1,604$$

$$= 156,415, \text{ maka naik}$$

$$= 156,415 \times 100\%$$

$$= 15.641,5\%$$

3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019, yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,766 < 2,045$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,088 > 0,05$).
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019, yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,932 > 2,045$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) penelitian ini, bahwa terdapat pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019, yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($56,849 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pengaruh laba akuntansi serta jumlah harus kas yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi harga saham. Agar terlihat perbedaan dari hasil penelitian yang akan diteliti nantinya.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan jumlah sampel sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili semua karakteristik populasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode laporan keuangan yang lebih panjang serta periode pengamatan yang lebih lama.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan PT Martina Berto Tbk agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan dan informasi keuangan dalam memperkirakan peningkatan atau penurunan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004.
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal, (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1001.
- Arif, Nur Rianto Al, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012.
- Aziz, Abdul, *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Media, 2004.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- , *Pengantar Manajemen Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- , *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Dasar Konsep Akuntansi*, Jakarta: Prenada, 2014.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Pradana Media Group, 2010.
- Iskandar, Alwi, *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2008.

- J.Wild, John., *Financial Accounting Information For Decisions*, Terj. Yanivi S. Bachtiar, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Garut: CV Peberbit J-Art, 2017.
- Keown, Arthur J, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Kusumawati, Zaidah, *Aplikasi Akuntansi Syari'ah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.
- Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syari'ah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.
- Munrokhim, Misanam, dkk., *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari, *Islamic Ecomic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rohmatussa'dyah, Ana dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, Jakarta: Sinar Garafika, 2009.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.

- Sarwono, Jonathan, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Shatu, Yayah Pudih, *Kuasai Detail Akuntansi Laba Dan Rugi*, Jakarta: Pt Serambi Distribusi, 2016.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Siregar, Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sriyana, Jaka, *Metode regresi data panel*, Yogyakarta : Ekonosia, 2014.
- Subramanyam dan Johan J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sudarmanto, Gunawan, *Statistik Terapan Berbasis Computer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Susanto, Sugino Agus, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Suwiknyo, Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Syafri, Sofyan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

T. Horngern, Charles dan Walter T. Harisson, *Akuntansi Edisi 7*, diterjemahkan oleh Gina Gania dan Danti Pujianti dari Buku “Accounting, 7 C”, Jakarta: Erlangga, 2007.

Tarigan, Azhari Akmal, dkk., *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Bandung: Citapustaka, 2006.

Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Uyanto, Stainlaus S, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Yadiati, Winwin, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2010.

Yuliani, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Sumber Jurnal dan Lainnya:

“Data Statistik Efek Syariah”, (http://www.ojk.go.id/data_statistik_syariah_efek, diakses 10 Januari 2020 pukul 10:06 WIB).

Fitri, Raisa, dkk., *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 14 No. 1 Januari 2016.

Hutami, Rescyana Putri, “Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan dibursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”, *JurnalNominal*, vol. 1, no. 1, 2012

(<https://media.neliti.com>, diakses 05 Juni 2019 pukul 13.00 WIB).

———, “Pengaruh Dividen *Per Shere*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”, *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1, 2012 (<https://media.neliti.com/media/publications,191438/ID-None-pdf>, Diakses Pada 09 Juni 2019 pukul 01:10 WIB).

Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, *Indonesia Economic Outlook 2010*, Jakarta: Grasindo, 2009. (<http://jiptumpp-gdl-nofirawa-49870-2-bab1.pdf>, diakses pada 29 September 2020 pukul 14.48 WIB).

Mas’ut dan Nurhasanah Sijabat, “Pengaruh Informasi Laba, Total Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Riset Akuntansi Multipradigma (JRM)*, vol. 4, no. 3 2017, (<https://jurnal.uisu.ac.id>, diakses 03 Juni 2019 pukul 03.15 WIB).

Mudjiyono, “Investasi Dalam Saham Dan Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal STIE Semarang*, vol. 4 no. 2, 2012 (<https://media.neliti.com/media/publications/132120-ID-none.pdf>, diakses 09 Juni 2019 pukul 22:48 WIB).

Mufidah, Eva “Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Entitas Terhadap Harga Saham”, *EKSIS*, Vol. 12, No.1 April 2017, (<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/79>, diakses pada 03 Desember 2019 pukul 11.25 WIB).

Nuraini, Monica, "Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk Dan Entitas Anak", *Jurnal Finacc*, vol. 1 no 7, 2017 (<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/viewfile/344/344>, diakses 08 Juni 2019 pukul 22.57 Wib).

Octavia, Vicky, *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jarta (Studi Kasus Pada Saham Lq 45 Periode 2002-2004)*.

Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1, 2017, (<https://media.neliti.com/media/publications/95812-ID-analisis-laporan-keuangan-sebagai-dasar.pdf>, diakses 12 Juni 2019, pukul 15:38 Wib).

Saputra, Albertus Ferry, *Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2019-2011)*.

Sulia, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 2, no. 2, 2012 (<https://media.neliti.com>, diakses 05 September 2020 pukul 10.00 WIB).

———, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 7 no. 2, 2017

(<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/470/246>, diakses 09 Juni 2019 pukul 21:13 WIB).

<https://www.syariahsaham.com/2019/05/398-emiten-masuk-daftar-efek-syariah.html>

?m.1, diakses pada 29 September 2020 pukul 14.20 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : MIRNA MAY SARAH
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 14 Mei 1997
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 2 Bersaudara
6. Alamat : Hutaimbaru, Padangsidempuan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0852-7046-8102
9. Email : mirnamaysarahharahap@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200406 Padangsidempuan (2004-2010)
2. SMP Negeri 9 Padangsidempuan (2010-2013)
3. MAN 1 Padangsidempuan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-2020)

III. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Alm. SAKTI HARAHAHAP
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : NURAGI ANI SIREGAR
Pekerjaan Ibu : Pedagang
Alamat : Jln. Sutan Sinomba, Ling. V Hutaimbaru
Padangsidempuan

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,60
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019.

V. Motto Hidup

“Di Dunia Harus Kaya, Di Akhirat Masuk Surga”

“*Manjadda Wa Jada*”, “*Man shobaro Dzhofiro*”

Lampiran 1**Pergerakan Rata-rata Harga Saham Pada Perusahaan
PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019****(Dalam Rupiah)**

TAHUN	PERIODE	HARGA SAHAM
2012	Triwulan I	420
	Triwulan II	375
	Triwulan III	380
	Triwulan IV	380
2013	Triwulan I	465
	Triwulan II	395
	Triwulan I III	350
	Triwulan IV	305
2014	Triwulan I	300
	Triwulan II	256
	Triwulan III	195
	Triwulan IV	200
2015	Triwulan I	199
	Triwulan II	145
	Triwulan III	149
	Triwulan IV	140
2016	Triwulan I	128
	Triwulan II	190
	Triwulan III	164
	Triwulan IV	185
2017	Triwulan I	178
	Triwulan II	172
	Triwulan I III	165
	Triwulan IV	135
2018	Triwulan I	140
	Triwulan II	146
	Triwulan III	146
	Triwulan IV	126
2019	Triwulan I	145
	Triwulan II	135
	Triwulan III	121
	Triwulan IV	94

Lampiran 2

**Perkembangan Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Harga Saham
Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019
(Dalam Rupiah)**

TAHUN	PERIODE	LABA AKUNTANSI	TOTAL ARUS KAS	HARGA SAHAM
2012	Triwulan I	10.833.067.115	181.941.140.811	420
	Triwulan II	24.476.550.680	178.116.726.113	375
	Triwulan III	36.830.517.617	147.510.499.689	380
	Triwulan IV	45.523.078.819	119.507.444.101	380
2013	Triwulan I	7.088.991.594	114.352.054.679	465
	Triwulan II	18.105.121.244	79.638.642.446	395
	Triwulan III	29.950.810.152	73.137.758.955	350
	Triwulan IV	16.162.858.075	47.589.357.527	305
2014	Triwulan I	2.497.021.130	33.616.090.916	300
	Triwulan II	3.875.268.334	47.623.162.969	256
	Triwulan III	2.623.458.907	38.575.531.064	195
	Triwulan IV	2.925.070.199	41.256.538.369	200
2015	Triwulan I	2.582.564.277	34.562.729.059	199
	Triwulan II	5.251.310.780	36.027.197.373	145
	Triwulan III	2.758.788.960	30.542.161.657	149
	Triwulan IV	-14.056.549.894	30.922.884.864	140
2016	Triwulan I	7.625.879.012	14.629.143.978	128
	Triwulan II	8.244.279.208	7.139.269.450	190
	Triwulan III	8.704.945.665	11.246.977.024	164
	Triwulan IV	8.813.611.079	6.593.262.476	185
2017	Triwulan I	832.430.566	6.333.230.198	178
	Triwulan II	3.430.547.919	10.363.223.196	172
	Triwulan III	-26.342.710.171	8.722.740.480	165
	Triwulan IV	-24.690.826.118	5.238.550.050	135
2018	Triwulan I	479.208.910	3.491.805.930	140
	Triwulan II	-21.648.686.399	3.850.077.646	146
	Triwulan III	-62.270.073.040	3.997.745.603	146
	Triwulan IV	-114.131.026.847	3.998.894.576	126
2019	Triwulan I	854.930.872	4.004.201.386	145
	Triwulan II	-17.176.872.021	4.492.338.170	135
	Triwulan III	-27.703.671.623	4.915.072.701	121
	Triwulan IV	-66.945.894.110	2.637.369.506	94

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	47,83080820
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,086
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134 ^c

Lampiran 4

Analisis Deskriptif

Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA_AKUN TANSI	32	-114131026847,00	45523078819,00	-3890499972,1563	31101499482,89945
TOTAL_AR US_KAS	32	2637369506,00	181941140811,00	41767931967,5625	52010623210,63217
HARGA_SA HAM	32	94,00	465,00	219,5000	106,10068
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 5

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	154,811	12,706		12,184	,000		
	LABA_AKUN TANSI	5,973E-10	,000	,175	1,766	,088	,713	1,403

	TOTAL_ARUS_KAS	1,604E-9	,000	,786	7,932	,000	,713	1,403
--	----------------	----------	------	------	-------	------	------	-------

Lampiran 6

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			LABA_AKU NTANSI	TOTAL_ARUS_ KAS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LABA_AKUNTANSI	Correlation Coefficient	1,000	,803**	,045
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,806
		N	32	32	32
	TOTAL_ARUS_KAS	Correlation Coefficient	,803**	1,000	-,012
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,949
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,045	-,012	1,000
		Sig. (2-tailed)	,806	,949	.
		N	32	32	32

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,893 ^a	,797	,783	49,45265	,629

Lampiran 8

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,893 ^a	,797	,783	49,45265	,629

Lampiran 9

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154,811	12,706		12,184	,000
	LABA_AKUNTANSI	5,973E-10	,000	,175	1,766	,088
	TOTAL_ARUS_KAS	1,604E-9	,000	,786	7,932	,000

Lampiran 10

Uji t (Parsial)

Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	154,811	12,706		12,184	,000
	LABA_AKUNTANSI	5,973E-10	,000	,175	1,766	,088
	TOTAL_ARUS_KAS	1,604E-9	,000	,786	7,932	,000

Lampiran 11

Uji F (Simultan)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	278056,627	2	139028,314	56,849	,000 ^b
	Residual	70921,373	29	2445,565		
	Total	348978,000	31			

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Lampiran B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
31 MARCH 2012
(With Comparative Figures in 31 March 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

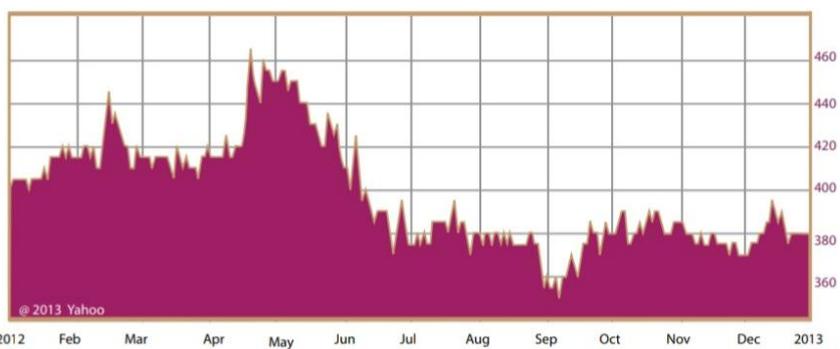
	2012	Catatan/ Notes	2011	2011
PENJUALAN BERSIH	144.888.445.633	2p,6,26	131.183.858.328	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(67.202.438.079)	2p,6,27	(61.070.396.535)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	77.686.007.554		70.113.461.793	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(52.191.063.991)	2p,6,28	(45.250.040.792)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(13.752.317.733)	2p,6,28	(13.938.592.695)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2.492.351.637	30	2.581.013.581	Finance income
Beban keuangan	(619.669.129)	31	(1.028.917.705)	Finance cost
Pendapatan operasi lain	681.510.296	2p,29	185.906.324	Other operating income
Beban operasi lain	(421.329.463)	2p,29	(75.165.928)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.875.489.171		12.587.664.578	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	(3.329.209.493)	2q,19c	(2.604.270.508)	Current
Tangguhan	286.787.437	2q,19d	18.780.940	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	10.833.067.115		10.002.175.010	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penjabaran mata uang asing	111.020.977		-	Foreign currency translation differences
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.944.088.092		10.002.175.010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	10.832.992.521		10.002.110.041	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(74.594)		(64.969)	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	10.833.067.115		10.002.175.010	NET INCOME FOR THE YEAR
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	10.944.013.498		10.002.110.041	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(74.594)		(64.969)	Non-controlling interest
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.944.088.092		10.002.175.010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	10,12	2s,25	9,35	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

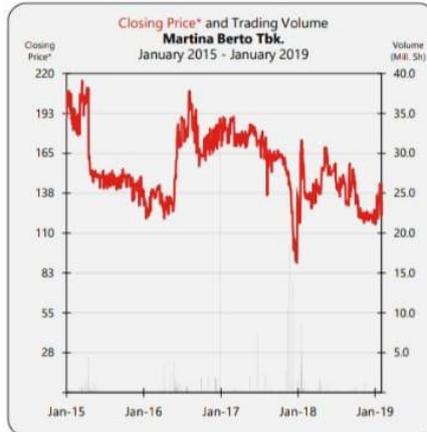
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Pergerakan Harga Saham Tahun 2012

Bulan Month	Harga Saham/Share Price			Volume	Nilai/ Value
	Tertinggi/Highest	Terendah/Lowest	Penutupan/Closing		
January	425	395	415	21,699,000	8,976,772,500
February	450	405	415	20,982,500	8,956,155,000
March	420	405	420	5,546,500	2,290,937,500
April	470	405	450	33,452,000	14,723,097,500
May	470	400	410	9,211,500	4,055,887,500
June	425	350	375	12,601,500	4,871,992,500
July	395	350	380	5,469,000	2,069,800,000
August	395	350	360	2,778,500	1,037,355,000
September	390	345	380	6,400,500	2,317,210,000
October	400	360	385	10,559,000	4,059,352,500
November	390	370	370	26,602,500	10,005,912,500
December	400	370	380	23,705,500	9,029,135,000



MBTO Martina Berto Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	28	82	72	46	2
Value (Billion Rp)	8	14	12	7	0.2
Frequency (Thou. X)	3	6	18	9	0.4
Days	216	228	215	227	20
Price (Rupiah)					
High	215	214	200	220	160
Low	127	115	70	84	110
Close	140	185	135	126	144
Close*	140	185	135	126	144
PER (X)	-10.66	17.06	-4.11	-1.62	-1.86
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	0.34	0.45	0.35	0.38	0.44

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	215	180	186	800	1,662	336	21
Feb-15	205	176	191	97	351	67	17
Mar-15	215	178	199	308	4,398	895	16
Apr-15	215	146	153	628	12,918	4,782	20
May-15	153	145	150	333	4,342	651	18
Jun-15	153	140	145	117	791	117	16
Jul-15	151	141	144	57	428	63	14
Aug-15	153	138	146	132	538	80	19
Sep-15	155	140	149	151	823	122	21
Oct-15	151	135	142	97	426	63	17
Nov-15	148	127	144	105	107	15	18
Dec-15	149	129	140	141	791	352	19
Jan-16	137	115	127	201	258	32	19
Feb-16	150	125	135	143	397	54	19
Mar-16	148	128	128	278	1,923	624	20
Apr-16	140	115	124	2,215	5,436	710	20
May-16	155	124	150	854	10,088	1,391	19
Jun-16	190	147	190	1,425	7,972	1,365	22
Jul-16	191	171	177	204	5,443	982	14
Aug-16	214	170	172	268	1,276	240	21
Sep-16	195	151	164	132	3,903	585	21
Oct-16	188	155	170	125	231	39	15
Nov-16	185	156	176	82	2,189	368	18
Dec-16	190	163	185	236	43,097	7,582	20
Jan-17	194	160	182	59	186	33	16
Feb-17	190	170	187	41	1,072	180	13
Mar-17	190	162	178	63	1,748	248	19
Apr-17	180	160	169	158	1,241	214	15
May-17	200	163	184	274	2,448	427	20
Jun-17	183	165	172	97	7,522	1,309	14
Jul-17	180	161	173	171	819	142	19
Aug-17	176	110	160	276	4,203	715	22
Sep-17	168	151	165	178	422	68	19
Oct-17	168	154	158	140	1,283	222	21
Nov-17	161	132	132	168	32,797	5,693	19
Dec-17	151	70	135	16,123	18,090	2,513	18
Jan-18	220	110	148	5,153	24,974	4,326	22
Feb-18	157	130	137	805	4,377	599	19
Mar-18	174	121	140	561	1,551	219	20
Apr-18	165	132	155	974	7,061	982	21
May-18	172	140	156	553	2,664	409	20
Jun-18	170	140	146	69	173	26	12
Jul-18	160	134	145	174	845	121	20
Aug-18	160	124	150	131	721	96	17
Sep-18	158	127	146	240	831	114	17
Oct-18	146	112	124	248	1,762	235	21
Nov-18	130	84	120	147	1,170	134	20
Dec-18	127	110	126	102	50	6	18
Jan-19	160	110	144	356	1,562	200	20

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Lampiran D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
31 MARCH 2012
(With Comparative Figures in 31 March 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	173.102.474.520	188.215.203.724	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(158.247.571.683)	(185.824.638.401)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari operasi	17.252.978.969	2.390.565.323	Cash provided by operations
Penghasilan bunga	2.434.171.368	2.581.013.581	Interest received
Pembayaran bunga	(809.073.594)	(738.987.814)	Interest expense
Penghasilan (biaya) lain-lain	289.360.673	-	Other income (expenses)
Pembayaran pajak	(6.719.862.515)	-	Payments of taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	10.049.498.769	4.232.591.090	Net cash flows used in operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.960.314.072)	(5.665.317.028)	Purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	832.281.250	501.695.526	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan penyertaan saham	(1.569.149.656)	-	Additional shares of stock
Uang muka pembelian aset	(1.359.468.707)	-	Advances for purchasing of assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6.056.651.185)	(5.163.621.502)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	15.708.519.064	25.000.019.579	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(26.959.084.945)	-	Payments for short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka panjang	-	(69.602.375.567)	Payments for long-term bank loans
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka pendek	(272.471.791)	-	Payments for short-term obligation under finance leases
Penambahan utang sewa pembiayaan jangka panjang	52.000.681	-	Proceeds from long-term obligation under finance leases
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka panjang	-	(9.564.751.631)	Payments for long-term obligation under finance leases
Penambahan setoran pemegang saham		262.700.000.000	Additional capital from shareholders
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(11.471.036.991)	208.532.892.381	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(7.478.189.407)	207.601.861.969	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	189.419.330.219	12.759.157.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	181.941.140.811	220.361.019.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statement on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
30 JUNE 2012
(With Comparative Figures on 30 June 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2012/ 30 June 2012	Catatan/ Notes	30 Juni 2011/ 30 June 2011	2011
PENJUALAN BERSIH	329.200.527.149	2p,6,26	293.493.233.304	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(149.743.651.807)	2p,6,27	(135.113.028.426)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	179.456.875.342		158.380.204.878	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(119.941.751.366)	2p,6,28	(100.932.360.825)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(30.457.930.911)	2p,6,28	(31.586.229.145)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4.624.787.853	30	5.393.182.354	Finance income
Beban keuangan	(1.262.473.568)	31	(1.652.271.680)	Finance cost
Pendapatan operasi lain	750.186.235	2p,29	1.344.016.079	Other operating income
Beban operasi lain	(1.432.963.261)	2p,29	(192.351.239)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	31.736.730.323		30.754.190.422	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	(7.749.877.526)	2q,19c	(7.140.890.295)	Current
Tangguhan	489.697.883	2q,19d	309.836.198	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	24.476.550.680		23.923.136.325	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penjabaran mata uang asing	174.430.977		-	Foreign currency translation differences
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.650.981.657		23.923.136.325	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.476.422.118		23.922.992.173	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(128.562)		(144.152)	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	24.476.550.680		23.923.136.325	NET INCOME FOR THE YEAR
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.650.853.095		23.922.992.173	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(128.562)		(144.152)	Non-controlling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.650.981.657		23.923.136.325	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22,88	2s,25	22,36	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Lampiran D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
30 JUNE 2012
(With Comparative Figures on 30 June 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2012/ 30 June 2012	30 Juni 2011/ 30 June 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	340.521.869.947	332.725.803.870	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(330.471.836.502)	(331.101.678.543)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari operasi	10.050.033.445	1.624.125.327	Cash provided by operations
Penghasilan bunga	4.499.650.870	5.393.182.354	Interest received
Pembayaran bunga	(1.671.938.629)	(1.398.340.481)	Interest expense
Penghasilan (biaya) lain-lain	204.922.177	788.429.709	Other income (expenses)
Pembayaran pajak	(12.349.985.126)	(18.223.268.810)	Payments of taxes
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	732.682.737	(11.815.871.901)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(10.320.458.137)	(11.633.939.404)	Purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.150.364.583	1.324.659.566	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan penyertaan saham	(1.569.095.688)	-	Additional shares of stock
Uang muka pembelian aset	(2.847.053.033)	-	Purchase advances of assets
Uang muka aset dalam proses pembangunan	(1.863.052.264)	-	Advances for assets under construction process
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(15.449.294.539)	(10.309.279.838)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	53.703.241.896	49.848.571.975	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(49.959.084.945)	(70.432.102.483)	Payments for short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka panjang	-	(25.283.892.742)	Payments for long-term bank loans
Penambahan utang sewa pembiayaan jangka pendek	-	597.684.394	Proceeds from short-term obligation under finance leases
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka pendek	(609.993.386)	-	Payments for short-term obligation under finance leases
Penambahan utang sewa pembiayaan jangka panjang	279.844.132	544.678.903	Proceeds from long-term obligation under finance leases
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka panjang	-	-	Payments for long-term obligation under finance leases
Penambahan setoran pemegang saham	-	262.700.000.000	Additional capital from shareholders
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.414.007.697	217.974.940.047	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(11.302.604.106)	195.849.788.307	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	189.419.330.218	12.759.157.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	178.116.726.113	208.608.945.917	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	Catatan/ Notes	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011	2011
PENJUALAN BERSIH	512.916.435.856	2p, 6, 26	463.739.539.630	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(238.486.018.895)	2p, 6, 27	(213.417.123.877)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	274.430.416.961		250.322.415.753	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(183.954.967.761)	2p, 6, 28	(166.126.799.513)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(46.053.738.999)	2p, 6, 28	(46.803.000.164)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	6.545.288.151	30	8.369.568.908	Finance income
Beban keuangan	(2.103.059.319)	31	(2.606.671.209)	Finance cost
Pendapatan operasi lain	1.193.966.163	2p, 29	1.882.344.033	Other operating income
Beban operasi lain	(1.983.496.685)	2p, 29	(759.569.753)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	48.074.408.511		44.278.288.055	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	(11.823.542.871)	2q, 19c	(10.137.143.682)	Current
Tangguhan	579.651.977	2q, 19d	614.970.834	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	36.830.517.617		34.756.115.207	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penjabaran mata uang asing	584.860.977		-	Foreign currency translation differences
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	37.415.378.594		34.756.115.207	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	36.830.347.934		34.755.882.844	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	169.683		232.363	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	36.830.517.617		34.756.115.207	NET INCOME FOR THE YEAR
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	37.415.208.911		34.755.882.844	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	169.683		232.363	Non-controlling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	37.415.378.594		34.756.115.207	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34,42	2s, 25	32,48	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

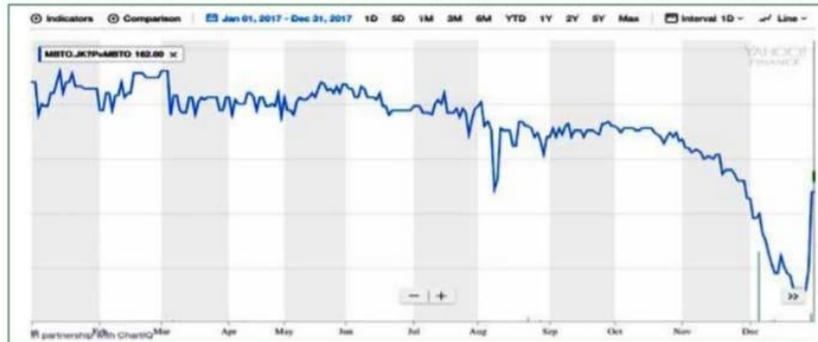


PERGERAKAN HARGA SAHAM

Untuk Periode Januari-Desember 2017
 Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2017
 Price (IDR)



Perdagangan Saham

Shares Trading

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		2016	2017	2016	2017
	2016	2017	2016	2017	2016	2017				
January	137	194	115	160	127	182	257,600	185,800	31,531,100	32,558,400
February	150	190	125	170	135	187	127,400	431,800	17,391,200	78,927,800
March	148	190	128	162	128	178	1,261,500	997,500	170,843,000	173,239,500
April	140	180	115	160	124	169	5,434,100	707,400	710,090,900	120,786,400
May	155	200	124	163	150	184	10,088,400	227,800	1,391,410,700	40,868,100
June	190	183	147	165	190	172	7,972,400	275,400	1,364,615,700	48,244,400
July	191	180	171	161	177	173	5,117,900	648,100	928,520,000	111,569,800
August	214	176	170	110	172	160	1,274,200	1,535,500	239,474,800	251,310,200
September	195	168	151	151	164	165	247,700	421,500	40,700,000	68,005,700
October	188	168	155	154	170	158	228,500	662,900	37,502,900	107,132,800
November	185	161	156	132	176	132	163,800	624,200	27,600,800	92,031,000
December	190	151	163	70	185	135	8,949,900	17,024,600	1,629,282,200	2,330,236,600



Pergerakan Harga Saham

Dec 26, 2013: ■ MBTOJK 325.00



Perdagangan Saham

Shares Trading

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		2013	2014	2013	2014
	2013	2014	2013	2014	2013	2014				
January	440	315	370	290	430	310	63,510,000	334,700	24,777,817,500	100,857,600
February	460	323	425	291	445	305	45,937,000	681,200	20,481,722,500	209,226,500
March	465	329	425	300	465	300	37,110,000	5,918,200	16,421,102,500	1,784,908,000
April	485	306	415	275	415	289	38,390,500	2,812,900	17,566,935,000	793,094,800
May	430	298	335	256	410	257	34,360,500	7,514,900	13,978,830,000	1,968,931,600
June	420	265	375	235	395	256	34,732,500	1,934,800	13,571,855,000	495,341,600
July	400	259	335	231	380	251	35,671,000	5,249,100	13,665,812,500	1,282,873,800
August	380	257	315	225	325	226	26,796,000	10,698,100	9,144,385,000	2,511,679,900
September	350	238	315	194	350	195	9,761,000	14,934,000	3,224,895,000	3,129,228,300
October	360	198	320	177	340	182	470	13,316,600	159,150,000	2,491,080,300
November	335	190	300	160	310	175	1,975	10,020,200	61,742,500	1,796,834,200
December	340	200	300	169	305	200	1,445	3,750,100	45,022,500	686,751,600

Pergerakan Harga Saham Tahun 2013

Bulan Month	Harga Saham / Share Price			Volume	Nilai / Value
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
January	440	370	430	63,510,000	24,777,817,500
February	460	425	445	45,937,000	20,481,722,500
March	465	425	465	37,110,000	16,421,102,500
April	485	415	415	38,390,500	17,566,935,000
May	430	335	410	34,360,500	13,978,830,000
June	420	375	395	34,732,500	13,571,855,000
July	400	335	380	35,671,000	13,665,812,500
August	380	315	325	26,796,000	9,144,385,000
September	350	315	350	9,761,000	3,224,895,000
October	360	320	340	470	159,150,000
November	335	300	310	1,975	61,742,500
December	340	300	305	1,445	45,022,500

Dec 26, 2013: MBTO.JK 325.00



Perdagangan Saham
Shares Trading

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		2018	2019	2018	2019
	2018	2019	2018	2019	2018	2019				
January	220	160	110	110	148	144	24.974.000	1.562.200	4.325.545.200	200.392.200
February	157	165	130	121	137	149	4.226.800	710.200	578.748.400	105.585.900
March	174	157	121	132	140	145	1.550.500	171.200	219.150.800	174.509.800
April	165	150	132	111	155	129	7.060.600	459.900	981.671.900	58.550.700
May	172	149	140	112	156	139	2.664.000	350.100	408.816.800	45.223.400
June	170	148	140	123	146	135	166.700	375.000	25.063.700	49.382.100
July	160	141	134	124	145	128	844.600	890.300	120.834.000	117.013.900
August	160	146	124	119	150	124	721.400	306.300	96.137.500	40.052.300
September	158	154	127	113	146	121	831.300	913.200	113.698.800	122.710.200
October	146	134	112	100	124	111	1.762.400	1.952.600	235.254.900	229.689.100
November	130	121	84	90	120	104	1.170.200	577.700	133.506.100	64.945.800
December	127	106	110	82	126	94	50.400	2.699.300	6.117.300	262.179.700

Harga dan Volume Transaksi
Price and Transaction Volume

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price (Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Perdagangan Trading Value	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019							
Kuartal I	157	110	145	2.443.600	480.487.900	1.070.000.000	155.150.000.000
Kuartal II	148	111	135	1.185.000	153.156.200	1.070.000.000	144.450.000.000
Kuartal III	154	113	121	2.109.800	279.776.400	1.070.000.000	129.470.000.000
Kuartal IV	106	82	94	5.229.600	297.334.200	1.070.000.000	100.580.000.000
2018							
Kuartal I	157	110	140	30.751.300	5.123.444.400	1.070.000.000	149.800.000.000
Kuartal II	170	132	146	9.891.300	1.415.552.400	1.070.000.000	156.220.000.000
Kuartal III	160	127	146	2.397.300	330.670.300	1.070.000.000	156.220.000.000
Kuartal IV	127	112	126	2.983.000	374.878.300	1.070.000.000	134.820.000.000

Titik Presentase Distribusi t

d.f. = 1-200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://Junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.001
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi F

Probabilita = 0,05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://Junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

